01. Possessive

Title: My Sweet Wife
Author: Fitri Nur Okta.V
Cast: Byun Baekhyun, Kim Taeyeon
Genre: Married Life, Romance, Sad, Comedy

Author Pov

Pukul: 02. 00

Sepasang manusia masih asyik bergelut dengan selimut dan pelukan masing-masing. Si wanita yang bernama Taeyeon tersebut terus saja bergerak dengan gelisah di pelukan sang Suami.

"Baek." panggil Taeyeon sambil mengelus pipi Suaminya dengan lembut.

"Baekhyun-ah. " panggilnya sekali lagi.

Baekhyun menggeliatkan tubuhnya dengan pelan. Dengan malas ia membuka matanya yang masih sangat mengantuk.

"Kenapa?" tanya Baekhyun serak.

Taeyeon semakin mengeratkan pelukannya sambil terus memandangi wajah tampan Baekhyun yang berada di depannya.

"Nanti pagi kau jangan pergi kerja ya" pinta Taeyeon manja.

"Kenapa?, apa kau sakit?" tanya Baekhyun yang mulai khawatir.

Taeyeon menggeleng pelan atas pertanyaan Baekhyun.

"Aku hanya ingin bersamamu" balas Taeyeon yang mendapat helaan nafas dari Baekhyun.

Taeyeon membangunkan Baekhyun di tengah malam hanya untuk mengatakan hal itu. Oh ya tuhan sepertinya Baekhyun harus sangat sabar untuk menghadapi Taeyeon sekarang ini.

"Kita bahas nanti saja dan sekarang tidurlah" suruh Baekhyun.

"Tapi-"

"Oh ayolah, sayang tidurlah" potong Baekhyun dengan mata yang sudah setengah terpejam.

"Baiklah" balas Taeyeon menurut.

Baekhyun bisa bernafas lega karena Taeyeon tidak membantah ucapannya dan itu artinya ia bisa meneruskan tidurnya.

Pukul: 06. 00

Baekhyun hanya bisa diam tanpa bisa bergerak karena Taeyeon terus saja memeluknya, bahkan sekarang pelukan itu semakin erat.

"Aku ingin ke kamar mandi" ucap Baekhyun supaya Taeyeon mau melepaskan-nya.

"Untuk apa?" tanya Taeyeon.

"Tentu saja untuk mandi" balas Baekhyun gemas.

"Aku sudah bilang jika kau tidak boleh bekerja hari ini" ucap Taeyeon menegaskan.

"Tapi hari ini aku akan sibuk" balas Baekhyun.

"Tapi aku tidak ingin kau pergi" rengek Taeyeon.

"Kalau be-"

Ucapan Baekhyun terpotong saat melihat Taeyeon melepaskan pelukannya, lalu berlari ke kamar mandi sambil menutup mulutnya.

Baekhyun mengikuti istrinya itu sampai kamar mandi dan hal yang ia lihat pertama kali di sana adalah Taeyeon yang sedang muntah. Ia mendekat, lalu membantu Taeyeon dengan memijat tengkuknya.

Setelah dirasa sudah tidak mual lagi, Taeyeon membalikkan tubuhnya ke arah Suaminya dengan wajah pucatnya.

"Sudah tidak mual lagi?" tanya Baekhyun sambil membantu membersihkan mulut Taeyeon yang basah.

Taeyeon menggeleng dengan lemah. Ia kembali memeluk tubuh Baekhyun yang lebih besar darinya itu.

Baekhyun mengusap rambut Taeyeon dengan lembut sambil sesekali menciumi puncak kepala wanita itu.

Memang semenjak Dokter menyatakan jika Taeyeon sedang mengandung, sikap wanita itu berubah drastis, menjadi lebih manja, *possessive* dan sensitif. Baekhyun sangat bahagia bukan main saat mendengarkan berita tersebut, apalagi dirinya dan juga Taeyeon bisa dikatakan masih muda dan usia pernikahan mereka berdua juga yang masih seumur jagung. Dan mengejutkan-nya adalah karena

Taeyeon bisa hamil secepat itu dari tiga bulan yang lalu pernikahan mereka digelar dan sekarang kandungan wanita itu sudah masuk minggu ke empat. Baekhyun tidak keberatan sama sekali dengan sikap Taeyeon karena ia tahu dan mengerti tentang keadaan Istrinya sekarang ini.

Baekhyun melepaskan pelukannya, dan ia gantikan dengan menuntun Taeyeon untuk kembali ke tempat tidurnya.

"Sekarang istirahatlah. Aku akan ambilkan minum" ucap Baekhyun lembut.

Taeyeon tidak menjawab dan lebih memilih untuk menutup matanya. Tubuhnya sangat lemas setelah selesai memuntahkan cairan tadi.

Baekhyun kembali sambil membawa nampan yang berisikan bubur dan juga susu hamil untuk Taeyeon. Ia memang memiliki asisten di apartemennya ini tapi dia hanya akan memasak dan membersihkan tempat tinggal mereka saja, lalu setelah itu kembali kerumahnya karena dia tidak tinggal di sini.

"Sekarang kau sarapan dulu" suruh Baekhyun dengan lembutnya.

Taeyeon menggelengkan kepalanya dengan lemah. Sungguh ia tidak mau makan sepagi ini.

"Tapi kau harus makan, sayang" bujuk Baekhyun.

"Jika aku makan, maka aku akan mual lagi" balas Taeyeon pelan.

"Tapi jika kau tidak makan, nanti badanmu akan jadi semakin lemah" ucap Baekhyun.

"Aku tidak mau, Baek" tolak Taeyeon.

Baekhyun menghembuskan nafasnya dengan berat. Memang sangat susah jika sudah berhadapan dengan membujuk Taeyeon untuk mau makan.

"Ingat jika di dalam sini ada anak kita" ucap Baekhyun sambil mengelus perut Taeyeon yang masih rata.

"Tapi aku mual, Baek" balas Taeyeon dengan wajah memohon suapaya Baekhyun tidak memaksanya lagi.

"Baiklah tapi minum susunya saja" ucap Baekhyun sambil menyodorkan susu hamil untuk Taeyeon.

Taeyeon menerimanya dengan malas. Sungguh sekarang ia tidak mau memasukkan apa-apa ke dalam mulutnya kecuali bibir Baekhyun.

"Habiskan" suruh Baekhyun saat melihat Taeyeon sudah berhenti minum padahal susunya masih tersisa setengah gelas.

"Aku sudah tidak sanggup untuk menghabiskan-nya" ucap Taeyeon lalu memberikan gelasnya pada Baekhyun.

"Tidak apa-apa dan sekarang kembalilah istirahat" ucap Baekhyun lalu membantu Taeyeon untuk berbaring.

"Sekarang kau ingin kemana?" tanya Taeyeon sambil menahan tangan Baekhyun saat pria itu akan berdiri.

Dengan tersenyum Baekhyun membalas genggaman tangan Taeyeon dengan kedua tangan hangatnya.

"Aku akan mengembalikan nampan itu ke dapur" balas Baekhyun.

"Tapi kau tidak akan pergi bekerjakan?" tanya Taeyeon.

"Sebenarnya kenapa kau tidak mengizinkanku untuk bekerja?" tanya Baekhyun sambil mendekatkan wajahnya.

"Aku hanya ingin bersamamu" balas Taeyeon.

"Hanya itu?. Tidak ada yang lain?" tanya Baekhyun dan Taeyeon menjawabnya dengan mengangguk.

"Kalau begitu aku berjanji akan pulan cepat" ucap Baekhyun.

"Jika kau tetap ingin bekerja, maka aku akan ikut" ucap Taeyeon yang sedikit mengagetkan Baekhyun.

Baekhyun benar-benar tidak akan bisa menolak permintaan itu, atau jika ia menolaknya maka ia harus menerima jika Taeyeon tidak mau berbicara kepadanya.

Pukul: 08. 00

Baekhyun berjalan di kantornya dengan Taeyeon yang memeluk lengannya dengan *possessive.*

Baekhyun bekerja di perusahaan keluarganya. Ia menjadi seorang CEO dan dirinya adalah ahli waris kedua setelah Kakak laki-lakinya, tapi Kakaknya itu bekerja di perusahaan yang berbeda dengannya.

"Selamat pagi, *Sajangnim*" sapa seorang karyawan yang sedang berpapasan dengan Baekhyun.

Baekhyun membalasnya dengan tersenyum ramah, ia bukanlah tipe seorang yang sombong dan angkuh.

Tentu saja banyak yang mengidolakan Baekhyun di kantornya ini, apalagi para wanita yang memang sebagaian besar sangat mengidolakan Baekhyun dari mulai, jabatan, penampilan, wajah dan juga sikapnya, tapi yang membuat mereka harus menelan kekecewaan adakah fakta bahwa CEO mereka yang sudah menikah tiga bulan yang lalu.

Suasana pagi ini menjadi sedikit ramai saat mengetahui bahwa CEO mereka untuk pertama kalinya membawa Istrinya itu untuk ke kantor. Wajah cantik Taeyeon memang sudah menjadi tamparan telak untuk para *fans* dan juga karyawan Baekhyun karena CEO mereka memang tidak salah memilih wanita secantik Taeyeon.

"Duduk di sini dan aku akan mengerjakan perkerjaanku" ucap Baekhyun sambil tersenyum.

Setelah itu Baekhyun berjalan ke meja kerjanya dan meninggalkan Taeyeon untuk duduk di sofa ruangannya itu.

Taeyeon melihat betapa mewah dan terawatnya ruangan Baekhyun. Pantas saja pria itu betah jika sedang berada di kantornya, ternyata ruangannya senyaman ini.

Setelah sudah selesai mengamati ruangan Baekhyun, Taeyeon sekarang memilih untuk bermain ponselnya, tapi satu jam kemudian ia mulai bosan karena Baekhyun sedari tadi sibuk dengan pekerjaannya dan tidak mengeluarkan satu suarapun untuk sekedar berbicara kepadanya.

Dengan kacamata kerjanya sambil menatap serius ke arah laptop dan juga kertas dokumennya secara bergantian, sungguh pria itu jauh lebih tampan saat sedang seperti itu.

Taeyeon beranjak dari duduknya lalu berjalan ke arah Baekhyun yang masih belum sadar jika ia sedang berada di dekatnya. Rupanya pria itu memang sedang sangat serius.

Taeyeon semakin mendekat dan secara tiba-tiba ia memeluk pria itu dari arah belakang, dan saat Baekhyun menoleh ia langsung mengecup pipi Suaminya itu.

"Kenapa?, apa kau ingin sesuatu?" tanya Baekhyun sambil mengelus tangan Taeyeon yang sedang memeluk lehernya.

"Aku hanya ingin dirimu" balas Taeyeon tepat ditelinga Baekhyun. Baekhyun pria normal yang tentu saja tergoda dengan ucapan seduktif Taeyeon barusan, tapi ia harus menahan tubuhnya sendiri untuk tidak melakukan apa-apa pada Taeyeon mengingat kandungan wanita itu yang masih sangat muda dan itu rentan untuk terjadi keguguran dan tentu saja Baekhyun tidak ingin hal itu terjadi.

"Apa sekarang kau sedang menggodaku?" tanya Baekhyun dengan senyumannya.

"Apa kau tidak ingin aku goda dan membiarkanku untuk menggoda Suami orang lain?" tanya Taeyeon yang jelas-jelas membuat Baekhyun sangat tidak suka.

"Awas saja jika kau berani melakukan-nya" acam Baekhyun yang membuat Taeyeon tersenyum puas karena sudah berhasil membuat emosi Baekhyun sedikit terpancing.

"Aku tidak akan melakukan itu, sayangku" ucap Taeyeon sambil mengeratkan pelukannya dan sekali lagi mencium pipi Baekhyun

Baekhyun memejamkan matanya merasakan sentuhan Taeyeon pada tubuhnya dan aroma wanita itu yang begitu memabukkan baginya, jika sudah seperti ini mana bisa Baekhyun konsen pada pekerjaannya karena Taeyeon jauh lebih menggoda daripada laptop dan kertas dokumennya.

"Apa kau lapar?, kau belum makan dari pagi" tanya Baekhyun sambil menolehkan kepalanya.

"Sedikit lapar tapi aku masih ingin memelukmu seperti ini" balas Taeyeon.

Baekhyun tersenyum lalu mengecup bibir Istrinya itu yang sangat menggodanya, dan kalau di ingat-ingat dari tadi pagi ia belum mencium bibir wanitanya ini.

"Kita lanjutkan pelukan-nya nanti dan sekarang kita makan dulu" ucap Baekhyun lalu melepaskan pelukannya dan setelah itu berdiri.

"Janji jika nanti kau akan memelukku?" tanya Taeyeon.

"Dengan senang hati aku akan memelukmu, sayang, jadi aku tidak perlu berjanji" balas Baekhyun lalu menggandeng tangan Taeyeon untuk ke kantin kantornya.

Karena sekarang sedang jam makan siang, jadi kantinnya menjadi sangat ramai. Baekhyun mencari tempat duduk yang kosong dan ia menemukan-nya walaupun ia dan juga Taeyeon harus duduk bersama beberapa karyawan di atas satu meja yang sama

"Apa aku boleh duduk di sini?" tanya Baekhyun pada para karyawannya, meskipun ia adalah Boss mereka tapi ia harus tepat bersikap sopan kepada siapapun.

"Tentu saja, *Sajangnim*, apa perlu kita saja yang pindah?"

"Tidak usah dan kalian tetaplah di sini" balas Baekhyun dengan tersenyum.

Baekhyun menyuruh Taeyeon untuk duduk di kursi yang masih kosong.

"Aku akan pesankan makanannya dulu" ucap Baekhyun sambil mengacak rambut Taeyeon dengan sayang, lalu ia berjalan pergi.

Taeyeon memperhatikan jika beberapa karyawan di tempat itu sedang melihatnya.

"Makanlah" ucap Taeyeon merasa tidak enak jika harus di tatap seperti itu.

"*Ne,* Ny Byun." balas mereka.

"Tidak perlu seformal itu dan kalian bisa memanggil namaku saja" balas Taeyeon.

"Tidak bisa seperti itu, Nyonya."

"Kenapa?, apa Baekhyun sangat jahat jika sedang di kantor?, kenapa kalian terlihat takut?" tanya Taeyeon.

"Tn Baek sangat baik dan ramah kecuali jika dia sedang serius maka akan sedikit menakutkan, apalagi jika dia marah" balas seorang karyawan laki-laki.

"Apa dia bisa marah?, aku tidak pernah melihatnya marah" tanya Taeyeon karena Baekhyun benar-benar tidak pernah terlihat marah padanya.

"Tn Baek akan marah jika ada pekerjaan yang salah dan merugikan saja, tapi dia jarang sekali marah"

Taeyeon mengangguk mengerti atas penjelasan dari karyawan Baekhyun.

"Ini makananmu" ucap Baekhyun saat sudah sampai.

"*Gomawo*" balas Taeyeon.

"Tidak perlu berterima kasih dan makanlah" balas Baekhyun.

Taeyeon dan Baekhyun memakan makanan mereka masih-masing dan begitu juga dengan para karyawan.

Setelah merasa kenyang, Taeyeon menyingkirkan makanannya yang masih tersisa banyak tersebut untuk sedikit menjauh dari hadapannya.

Baekhyun menghentikan kegiatan makannya saat melihat Taeyeon memandangi wajahnya.

"Habiskan" suruh Baekhyun.

"Aku sudah kenyang" balas Taeyeon.

"Tapi kau belum makan dari pagi" ucap Baekhyun.

"Tapi aku memang sudah kenyang" balas Taeyeon lalu berdiri dari duduknya.

"Aku akan ke ruanganmu dan kau lanjutkan saja makannya" ucap Taeyeon.

Mau tidak mau Baekhyun harus berdiri dari duduknya, karena ia tidak akan mungkin membiarkan Taeyeon berjalan sendirian meskipun ini adalah kantornya.

"Ayo" ajak Baekhyun sambil menggandeng tangan Taeyeon.

"Tapi makanmu?" tanya Taeyeon

"Tidak perlu dipikirkan tentang makananku" balas Baekhyun.

"Kita permisi dulu" ucap Taeyeon lalu berjalan pergi.

Pukul: 15. 00

Baekhyun mendudukkan dirinya di samping Taeyeon yang sedang tertidur sambil duduk tersebut. Setelah terdiam beberapa lama akhirnya wanita itu ketiduran, ia terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan itu membuatnya sedikit mengacuhkan Taeyeon.

Dengan perlahan Baekhyun menarik tubuh Taeyeon supaya kepala wanita itu bisa bersandar pada dadanya.

Taeyeon membuka matanya lalu mendongak menatap Baekhyun. Pergerakan pria itu membuatnya terbangun.

"Kita pulang sekarang ya" ajak Baekhyun.

Taeyeon mengangguk sambil membalas pelukan hangat Baekhyun.

Terus bersikap manja dan menggemaskan seperti bayi tapi Baekhyun akan tetap mencintai Istrinya itu. Ia akan rela melakukan apapun untuk kebahagiaan orang yang ia sayangi.

Gimana ceritanya?. Apa suka?

Aku kasih yg manis-manis di cerita ini ya, karena aku juga bakalan siapin cerita baru buat karyaku selanjutnya.

Ok itu aja See You

02. Sweet

Title: My Sweet Wife
Author: Fitri Nur Okta. V
Cast: Byun Baekhyun, Kim Taeyeon
Genre: Married Life, Romance, Sad, Comedy

Author Pov

Pukul: 16. 00

Baekhyun dan Taeyeon sudah sampai di apartemennya sekitar lima menit yang lalu.

"Mandilah dulu dan aku akan membuatkanmu makan malam" ucap Baekhyun dengan senyum tampannya.

Taeyeon mengangguk lalu sedikit berjinjit untuk mencium bibir Baekhyun.

Setelah itu Taeyeon langsung menuju kamarnya untuk membersihkan tubuhnya.

Sedangkan Baekhyun sekarang tengah menyiapkan bahan-bahan makanan yang akan ia masak. Ia lebih pandai memasak daripada Taeyeon dan maka dari itu ia yang lebih sering untuk memasak, apalagi saat Baekhyun mengetahui bahwa Taeyeon sedang hamil dan semenjak itulah ia melarang Taeyeon untuk memegang peralatan rumah tangga. Baekhyun tidak mau terjadi sesuatu yang tidak diinginkan kepada Taeyeon dan juga calon anaknya.

Setelah masih asyik menata makanannya yang sudah jadi, tapi tiba-tiba Baekhyun merasakan sepasang tangan kecil melingkar manis di perutnya. Siapa lagi jika bukan Taeyeon yang memeluknya dari belakang.

"Kau sangat tampan dan juga sexy saat sedang memasak. Kenapa aku baru mengetahuinya sekarang" ucap Taeyeon sambil menempelkan kepalanya di punggung Baekhyun.

Baekhyun tersenyum mendengarnya. Ia menyelesaikan masakan-nya lalu berbalik badan untuk menghadap istrinya.

"Makanannya sudah siap. Kau ingin makan sekarag atau nanti?" tanya Baekhyun sambil tersenyum.

Taeyeon menunduk dengan wajah yang sedikit murung dan tentu saja itu membuat Baekhyun bertanya-tanya.

"Aku merasa bukan istri yang baik untukmu. Seharusnya aku yang harus menyiapkan semua ini" ucap Taeyeon merasa tidak enak dengan Baekhyun.

Baekhyun menagkup kedua pipi Taeyeon dengan sedikit mendongakkan-nya supaya wanita itu menatapnya.

"Kau istriku yang paling sempurna dan jangan memikirkan tentang hal yang tidak-tidak. Pikirkan saja kesehatanmu dan juga baby kita" ucap Baekhyun lembut.

"Kau memang berjiwa malaikat dan begitu beruntungnya aku bisa mendapatkanmu. Aku mencintaimu" balas Taeyeon lalu berhambur ke pelukan Baekhyun.

Baekhyun membalas pelukan tersebut dengan menepuk-nepuk punggung Taeyeon dengan pelan.

"Aku juga mencintaimu sayangku" balas Baekhyun.

Pukul: 19. 00

Sekarang Baekhyun dan Taeyeon sudah duduk berdampingan di kursi meja makan mereka.

"Suapi aku" pinta Taeyeon yang sudah tidak sabar untuk merasakan masakan Baekhyun.

Sekali lagi Baekhyun hanya mampu tersenyum dan tidak bisa berkata apa-apa lagi atas permintaan manja dari istrinya tersebut.

"Buka mulutmu" suruh Baekhyun sambil mengarahkan sendokannya.

Taeyeon tersenyum lalu membuka mulutnya dengan semangat.

"Makananmu selalu enak" puji Taeyeon dengan mulut yang masih penuh dengan makanan.

"Tentu saja, karena aku membuatnya dengan cinta" balas Baekhyun.

Taeyeon tertawa mendengar gombalan Baekhyun untuknya.

"Hahaha...uhuk...uhuk"

Dengan terburu-buru Baekhyun langsung memberikan minum untuk Taeyeon yang sedang tersedak.

"Makaya jangan tertawa saat sedang makan" ucap Baekhyun.

Taeyeon meminum air putih tersebut sampai habis dengan Baekhyun yang sedang menepuk-nepuk punggungnya pelan.

"Sudah baikan?" tanya Baekhyun dan Taeyeon hanya mengangguk.

Pukul: 21. 00

Baekhyun dan Taeyeon sedang duduk bersandar di ranjangnya. Mereka sedang menonton film romantis.

Taeyeon menyandarkan kepalanya di pundak Baekhyun, sedang Baekhyun memeluk pinggangnya dengan *possessive.*

Ini adalah ide Taeyeon untuk menonton film romantis dan Baekhyun hanya bisa menurut karena jika tidak maka Taeyeon akan mengamuk.

Dan saat terdapat adegan delapan belas plus-plus, Taeyeon mendongakkan kepalanya untuk melihat reaksi wajah Baekhyun dan yang ia dapat hanyalah wajah datarnya. Ia kira Baekhyun akan terangsang.

"Apa kau tidak mengantuk?" tanya Baekhyun saat mengetahui Taeyeon sedang menatapnya.

"Bulum" balas Taeyeon sambil menggelengkan kepalanya.

"Tapi ini sudah waktunya untuk tidur" ucap Baekhyun lalu mematikan TV nya.

"Kenapa di matikan?, filmnya kan belum selesai" protes Taeyeon.

Baekhyun tidak memperdulikan perotesan Taeyeon dan ia langsung membaringkan tubuh Taeyeon lalu ia juga ikut

berbaring di sampingnya.

"Tidur terlalu malam tidak akan baik untuk baby kita" ucap Baekhyun.

"Tapi aku masih ingin melihat film tadi" balas Taeyeon.

"Ingin melihat adegan ranjang itukan maksudmu?" tanya Baekhyun yang tahu arti keinginan Taeyeon untuk meneruskan menonton film tadi.

Taeyeon mengubah posisinya menjadi duduk lalu dengan gerakan cepat ia langsung menindihi Baekhyun.

Tentu saja Baekhyun terkejut dengan tingkah Taeyeon saat ini. Apa hamil membuat wanita ini menjadi lebih agresif.

"Ne, aku ingin melihat adegan itu. Kau juga ingin melihatnya kan?, aku tahu otak mesum para pria" ucap Taeyeon tepat di atas wajah Baekhyun.

"Jika aku ingin melihatnya maka aku tidak akan mematikan film tadi" balas Baekhyun.

"Tapi kenapa kau tidak ingin melihatnya?" tanya Taeyeon heran.

"Karena aku tidak ingin nanti aku menginginkan hal yang sama seperti itu denganmu" jawab Baekhyun yang membuat Taeyeon membelalakkan matanya.

"Kenapa kau tidak ingin melakukan-nya denganku?, apa aku sudah tidak menarik lagi di matamu?, apa kau sudah tidak mencintaiku lagi?" tanya Taeyeon dengan mata yang berkaca-kaca, ia takut jika hal yang ia tanyakan tadi adalah hal yang benar.

"Ini bukan seperti yang kau pikirkan. Aku hanya tidak ingin menyentuhmu di saat kandunganmu masih muda dan lemah seperti sekarang ini, aku tidak ingin kau dan juga baby kita dalam bahaya hanya karena nafsuku saja, sungguh aku tidak akan sekejam itu" jelas Baekhyun dengan memberikan Taeyeon sebuah kecupan di akhir kalimatnya.

Taeyeon tersentuh mendengarkan penjelasan Baekhyun barusan, ternyata pria yang bersetatus sebagai suaminya ini sangat pengertian dan juga penyayang. Sungguh beruntungnya ia bisa mendapat Suami se tampan dan se baik Baekhyun.

"Ada saatnya kita akan melakukan itu dan bukan sekarang" ucap Baekhyun yang di angguki oleh Taeyeon.

Taeyeon memeluk Baekhyun dengan menyembunyikan kepalanya di ceruk leher pria itu.

Baekhyun hanya mampu tersenyum sambil melingkarkan kedua tangannya di pinggang Taeyeon.

"Aku mencintaimu Suamiku" ucap Taeyeon.

"Aku juga mencintaimu Istriku" balas Baekhyun.

Taeyeon merasa sangat nyaman dengan posisinya yang tengkurap di atas tubuh Baekhyun saat ini. Ia berpikir untuk tidur dengan posisi yang seperti ini.

Baekhyun melepaskan tangannya di pinggang Taeyeon saat ia mengingat sesuatu. Dirinya ingat jika Istrinya ini sedang dalam keadaan mengandung dan sekarang perut Taeyeon malah tengah terhimpit dengan perutnya karena wanita itu masih tengkurap di atas tubuhnya.

"Kenapa kau terlihat gelisah?" tanya Taeyeon saat Baekhyun terus saja bergerak di bawah tubuhnya.

"Aku berpikir apa baby kita tidak apa-apa jika perutmu terhimpit seperti ini?" tanya Baekhyun sambil menaikan sebelah alisnya.

Taeyeon baru sadar akan hal itu. Ia langsung turun dari atas tubuh Baekhyun lalu berbaring di samping pria itu.

"Aku lupa jika ada baby kita didalam perutku" ucap Taeyeon.

Baekhyun tersenyum atas ucapan Taeyeon. Bagaiman mungkin wanita itu bisa melupakan anak yang tengah di kandungannya.

"Sekarang tidurlah" suruh Baekhyun sambil mengelus pipi Taeyeon.

Taeyeon mengangguk lalu merapatkan tubuhnya ke Baekhyun. Ia meletakan kepalanya di dada bidang pria itu seperti biasanya.

Pukul: 01. 00

Baekhyun masih asyik dengan tidurnya tapi sesaat kemudian ia marasakan ada pergerakan di tempat tidur sampingnya dan itu sungguh mengganggu tidurnya. Ia membuka matanya dengan malas untuk memastikan jika tidak ada apa-apa, tapi yang ia dapati justru Taeyeon yang sedang berlari ke kamar mandi dengan menutupi mulutnya. Baekhyun yang sudah hafal dengan apa yang sedang di alami Taeyeon pun langsung turun dari tempat tidurnya dan

mengikuti Istrinya itu ke kamar mandi dengan perasaan khawatir.

"Kau mual lagi?" tanya Baekhyun pelan saat sudah berda di belakang wanita itu yang sedang terengah-engah di depan wastafel.

Taeyeon kembali memuntahkan isi perutnya, hal ini yang sangat ia tidak sukai saat sedang mengalami mual karena badannya akan terasa sangat lemas setelah selesainya.

"Huek..."

"Huek..."

Baekhyun membenarkan rambut Taeyeon yang menutupi wajah wanita itu, ia juga membatu memijat tengkuk Taeyeon . Sungguh ia tidak tega jika harus melihat Taeyeon tersiksa seperti ini.

"Apa masih mual?" tanya Baekhyun saat wanita itu berhenti muntah.

Taeyeon menggelengkan kepalanya sebelum berbalik menatap wajah khawatir Suaminya.

Baekhyun mengangkat tubuh Taeyeon untuk kembali ke tempat tidurnya dan membaringkan-nya dengan perlahan.

"Minum dulu ya" ucap Baekhyun sambil menyodorkan gelasnya di depan mulut Taeyeon.

Taeyeon hanya meminumnya sedikit lalu ia menjauhkan wajahnya. Baekhyun meletakkan kembali gelas itu di atas nakas.

"Sekarang tidurlah lagi" suruh Baekhyun sambil menghapus keringat di wajah Taeyeon yang tampak pucat.

"Dingin Baek" ucap Taeyeon.

Baekhyun langsung mematikan pendingin ruangannya lalu ia gantikan dengan menghidupkan penghangat ruangan.

Taeyeon menepuk tempat di sampingnya, bermaksud menyuruh Baekhyun untuk tidur di sampingnya seperti tadi.

Baekhyun yang mengerti maksud Taeyeon pun menurutinya. Ia membaringkan badannya lalu menarik tubuh Taeyeon kedalam dekapannya yang cukup menghangatkan di tambah lagi dengan usapan lembut yang ia berikan di punggung Taeyeon.

"Apa sudah hangat?" tanya Baekhyun.

Taeyeon mengangguk di dada Baekhyun lalu menutup matanya yang terasa sangat berat.

Baekhyun masih terjaga. Rasa kantuknya hilang dengan begitu saja saat melihat keadaan Taeyeon tadi dan sekarang ia takut jika Istrinya akan mengalami mual lagi dan hal itu membuatnya tidak bisa tertidur.

Tidak apa-apa jika dirinya tidak bisa tidur asalkan Istri tercintanya ini bisa tertidur dengan nyenyak. Taeyeon adalah prioritas utamanya saat ini, tidak akan ada hal yang lebih membahagiakan lainya dari pada saat melihat wanitanya ini tersenyum senang, apalagi jika senyum itu adalah darinya dan juga untuknya.

Satu yang harus Baekhyun jauhkan dari dirinya saat sedang berhadapan dengan Taeyeon yaitu adalah emosinya, ia tidak boleh marah ataupun membentak wanita itu karena

sekarang ini emosi dan juga tubuh wanita itu sedang sensitif.

Gimana chapter ini?
Maaf ya kalo pendek

Cerita ini aku buat hanya iseng-iseng, jadi mungkin kalo ada konflik nggak bakalan berat dan cerita ini juga buat moment manisnya BaekYeon aja.

Aku bakalan buat cerita yang baru tapi nungguin cerita ini beberapa chapter dulu.

Ok See You

QA

Hai hai ini bukan update ya tapi aku mau buat Question & Answers buat kalian semua pembaca setiaku

Aku bakalan cepet update cerita tapi, ada tapinya ya kalo responnya bagus di sini.

Ok nggak lama-lama ya dan tolong jawab biar aku tau, ok

1. Nemu darimana cerita ini?

2. Kenapa bisa suka cerita ini?

3. Suka Baekhyun apa Taeyeon di cerita ini?

4. Suka sama Authornya nggak?

5. Ada pesan buat aku?

6. Kasih pesan dan kesan juga buat castnya ya.

Byun Baekhyun.

Kim Taeyeon.

Tiffany.

Byun Zena.

KyungSoo.

Jiwoong.

Lee Jieun.

Wajib dijawab ya kalo mau ceritanya di update cepat, ok

See You

03. Sorry

Title: My Sweet Wife
Author: Fitri Nur Okta.V
Cast: Byun Baekhyun, Kim Taeyeon
Genre: Married Life, Romance, Sad, Comedy

Author Pov

Pukul: 06. 30

Seperti halnya kemarin Taeyeon yang menyuruh Baekhyun untuk tidak bekerja dan sekarang hal itu terjadi lagi.

"Sekarang kau ingin apa?" tanya Baekhyun.

Taeyeon semakin mengeratkan pelukannya pada tubuh Baekhyun yang tidur di sampingnya.

"Aku ingin nonton bioskop" jawab Taeyeon antusias.

"Baiklah kita akan nonton, tapi nanti saat aku pulang kerja" balas Baekhyun.

"Jangan bekerja untuk satu hari ini saja" mohon Taeyeon.

"Besokkan sudah *weekend* dan aku tidak akan bekerja, jadi biarkan aku bekerja untuk hari ini" ucap Baekhyun.

"Tapi aku ingin pergi denganmu hari ini" balas Taeyeon.

"Setelah aku pulang nanti kita akan langsung pergi nonton, bagaimana kau setuju?" tanya Baekhyun sambil menatap wajah Taeyeon yang sedang berpikir.

"Baiklah tapi jam berapa kau akan pulang?" tanya Taeyeon.

"Aku akan usahakan untuk pulang cepat" jawab Baekhyun.

Taeyeon mengangguk lalu meletakkan kepalanya di ceruk leher Baekhyun.

"Sekarang lepaskan pelukanmu karena aku ingin mandi" ucap Baekhyun.

"Biarkan seperti ini, lima menit saja" pinta Taeyeon.

"Baiklah" ucap Baekhyun menyetujui lalu tangannya bergerak untuk mengelus rambut Taeyeon dengan lembut.

Pukul: 08. 00

Sekarang Baekhyun sudah akan berangkat untuk bekerja, tapi Taeyeon tetap saja menempel padanya.

Taeyeon tetap saja memeluk lengan Baekhyun denga *possessive*, ia sebenarnya tidak ingin Baekhyun pergi.

"Aku harus berangkat sekarang" ucap Baekhyun supaya Taeyeon mau melepaskan tangannya.

"Janji jangan pulang malam-malam. Aku menunggumu" ucap Taeyeon lalu melepaskan pelukannya pada lengan Baekhyun dengan berat hati.

Baekhyun tersenyum saat melihat wajah Taeyeon yang sedikit cemberut. Ini sudah seperti ia yang akan pergi jauh saja.

"Jaga dirimu dan juga *baby* kita. Hubungi aku jika terjadi sesuatu" ucap Baekhyun sambil mengecup bibir Taeyeon sekilas, lalu dirinya berjongkok di depan perut Taeyeon.

"Baik-baik di sana ya *baby*. Jangan buat Eomma kesakitan" ucap Baekhyun pada perut Istrinya

"Dia sebenarnya tidak ingin di tinggal oleh Appa nya" ucap Taeyeon sambil mengelus rambut Baekhyun.

Baekhyun mendongakkan wajahnya dengan tersenyum, ia sangat menyukai sentuhan lembut seperti ini dari Taeyeon.

"Sebenarnya kau atau *baby* kita yang tidak ingin aku tinggal?" tanya Baekhyun lalu berdiri setelah selesai mencium perut Istrinya tersebut.

"Kita berdua tidak ingin kau tinggal" balas Taeyeon sambil melingkarkan tangannya di leher Baekhyun.

"Sebenarnya aku juga tidak ingin meninggalkanmu sendirian seperti ini, tapi aku juga harus tetap bekerja" ucap Baekhyun sedikit sedih karena sebenarnya ia juga sangat khawatir dan takut saat harus meninggalkan Taeyeon seperti ini.

"Lebih baik kau mengambil cuti selama aku hamil" saran Taeyeon dengan antusias.

Baekhyun terkekeh mendengarnya. Bagaimana bisa Taeyeon memberikan-nya saran yang konyol seperti itu?

"Aku tidak bisa cuti selama itu. Delapan bulan bukanlah waktu yang sebentar" ucap Baekhyun.

"Aku hanya menyarangkan" balas Taeyeon dengan sedikit cemberut karena saran darinya di tolak oleh Baekhyun.

"Baiklah, aku akan berangkat" ucap Baekhyun lalu mengambil tasnya.

Jika terus saja berbicara seperti ini maka dirinya tidak akan berangkat-berangkat.

"Hati-hati" ucap Taeyeon setelah selesai mengecup kedua pipi Baekhyun.

"*Ne*. Kau juga harus menjaga diri" balas Baekhyun lalu berjalan keluar.

Taeyeon hanya bisa memperhatikan Baekhyun yang terus berjalan menjauh hingga punggung pria itu sudah hilang dari penglihatannya.

Pukul: 13. 00

Baekhyun masih sibuk berkutat dengan pekerjaannya sampai sekretarisnya datang dan duduk di depannya.

Orang itu baru saja menjadi sekretaris Baekhyun sebulan yang lalu karena sekretaris Baekhyun yang lama sudah dipecat karena terlalu sering melakukan kesalahan.

"*Sajangnim*, apa perlu aku membelikanmu makanan?" tanya sekertaris Baekhyun.

"Apa kau lapar?" tanya Baekhyun balik.

"Sebenarnya iya tap-"

"Baiklah kita akan lanjutkan setelah makan siang" potong Baekhyun.

"Apa, *Sajangnim* mau makan siang denganku?"

"Tentu saja, Tiffany-ssi" balas Baekhyun lalu berdiri dari duduknya.

Tiffany juga ikut berdiri dengan badan yang sedikit terhuyung dan Baekhyun dengan refleks memegang bahu wanita itu suapaya tidak terjatuh.

"*Gwaenchanha*?" tanya Baekhyun.

"*Ne*, *Sajangnim*"

Mereka berjalan bersama ke kantin kantor. Karena jam makan siang sudah lewat, jadi kantin sudah sepi.

"*Sajangnim,* ada saus dibibirmu" ucap Tiffany.

Baekhyun langsung mengusap bibirnya menggunakan tisu tapi sebelum itu sebuah tangan sudah terlebih dulu membersihkan bibirnya dengan tiba-tiba.

"Apa yang kau lakukan?!" tanya Baekhyun dengan nada tidak sukanya. Ia sangat tidak menyukai jika ada orang lain yang menyentuh tubuhnya, apalagi jika dia adalah seorang wanita. Cukup Taeyeon yang boleh menyentuhnya sesuka hati dan tidak untuk orang lain.

"Ma...maaf, saya refleks" ucap Tiffany ketakutan.

"Aku harap kau tidak mengulanginya lagi" balas Baekhyun lalu berdiri. Nafsu makannya sudah hilang dengan seketika.

"Sekali lagi saya minta maaf"

"Selesaikan makanmu dan setelah itu kembali ke ruanganku" ucap Baekhyun lalu berjalan pergi ke ruangannya.

Pukul: 17. 00

Taeyeon sudah siap dengan pakaiannya dan sekarang ia sedang duduk disofa ruang tamu untuk menunggu Baekhyun pulang. Ia ingin menanyakan kapan pria itu sampai rumah, tapi ponsel Baekhyun tidak aktif dan ia tahu betul jika Baekhyun tidak akan mengaktifkan ponselnya jika sedang bekerja ataupun sedang mengemudi. Taeyeon berpikir jika Baekhyun sedang berada di perjalanan untuk pulang.

"Eomma sudah tidak sabar untuk berjalan-jalan dengan Appamu" ucap Taeyeon pada perutnya sambil mengelusnya lembut.

"Cepatlah lahir dan kau akan bisa melihat Appamu yang sangat tampan dan baik hati" ucap Taeyeon sekali lagi dengan senyum yang tidak bisa di sembunyikan.

Taeyeon terus saja berbicara pada anaknya yang belum lahir itu sambil menunggu Baekhyun untuk pulang.

Pukul: 20. 00

"Baiklah saya permisi dulu, *Sajangnim*" pamit Tiffany saat perkerjaannya baru saja selesai.

Baekhyun menyandarkan punggungnya ke sandaran kursinya. Punggungnya sangat pegal dan sekarang sudah menjadi rasa sakit karena harus terus duduk dari tadi,

bahkan matanya sudah sangat berat, meminta untuk di tidurkan. Ia mengambil ponselnya lalu menghidupkan-nya.

Betapa terkejutnya Baekhyun saat melihat begitu banyak panggilan dan juga pesan dari Taeyeon. Detik itu juga ia ingat jika dirinya punya janji dengan wanita itu.

From: Taeyeon
Pukul: 17. 15
Kapan kau pulang?

From: Taeyeon
Pukul: 17. 45
Apa pekerjaanmu belum selesai?

From: Taeyeon
Pukul: 18. 10
Aku menunggumu. Apa kau sedang dalam perjalanan pulang?

From: Taeyeon
Pukul: 18. 30
Apa kau ingin membuat kejutan untukku?, makanya kau tidak mau menjawab pesan dan juga panggilanku.

From: Taeyeon
Pukul: 19. 00
Aku tahu ponselmu tidak aktif tapi tolong buka ponselmu dan hubungi aku, setidaknya balas pesanku. Aku sangat khawatir.

Form: Taeyeon
Pukul: 19. 10
Kau baik-baik sajakan?

Sungguh Baekhyun sangat sesak membacanya. Bagaimana bisa dirinya lupa dengan janji yang sudah ia buat sendiri.

Membayangkan Taeyeon sedang menunggunya sendirian dengan perasaan cemas itu sungguh membuat Baekhyun merasa sangat bersalah.

Baekhyun pengemudikan mobilnya dengan sangat kencang. Ia merasa bersalah, khawatir dan juga takut di saat yang bersamaan.

Bagaimana jika Taeyeon marah kepadanya?, bagaimana jika wanita itu kecewa?, dan apa yang harus ia lakukan jika Taeyeon tidak mau mempercayai ucapannya lagi?. Memikirkan semua itu sudah membuat mata Baekhyun berair, sungguh Taeyeon memang benar-benar kelemahannya.

Baekhyun berlari untuk sampai pintu apartemennya. Ia memasukkan *password* pintunya dengan terburu-buru, lalu masuk dengan penampilan yang sudah acak-acakan dan juga nafas yang memburu.

Taeyeon melihat Baekhyun yang sedang berjalan ke arahnya dengan perlahan. Ia beranjak dari sofa yang sudah ia duduki selama tiga jam lamanya itu.

"Taeyeon-ah aku mi-"

"Pembohong!" potong Taeyeon dengan nada membentak, lalu ia sedikit berlari untuk ke kamarnya.

Baekhyun mengacak rambutnya dengan frustrasi. Ia membuang jaz dan juga tas kerjanya dengan kasar lalu berjalan untuk menemui Taeyeon. Akan sangat sulit jika wanita itu sudah marah.

Baekhyun menaiki ranjangnya dengan perlahan. Ia memegang bahu Taeyeon yang sedang tidur membelakanginya, ia tahu jika Taeyeon belum tidur.

"Sayang" panggil Baekhyun lembut sambil menarik pelan bahu Taeyeon.

"Aku minta maaf. Aku mohon jangan marah seperti ini, kita akan pergi jalan-jalan besok, seharian penuh" ucap Baekhyun sangat lembut.

"Maafkan aku. Aku tadi benar-benar lupa karena terlalu serius dengan pekerjaanku" ucap Baekhyun sekali lagi.

Taeyeon membalikkan tubuhnya ke arah Baekhyun yang sekarang sudah berbaring di sampingnya.

"Kau memang lebih mementingkan pekerjaanmu daripada aku. Jika seperti ini kenapa kau menikahiku?!. Apa kau berpikir jika aku akan menghabiskan uangmu saat kita pergi jalan-jalan?, makanya kau lebih memilih bekerja yang jelas-jelas akan mendapatkan uang!" ucap Taeyeon emosi. Dirinya sudah terlanjur kecewa dengan Baekhyun.

"Tidak seperti itu. Aku mohon jangan salah faham. Maafkan aku" balas Baekhyun semakin takut kalau Taeyeon tidak mau memaafkan dirinya.

Baekhyun akan memeluk Taeyeon tapi dengan kasar wanita itu langsung mendorong dadanya menjauh.

"Aku akan pulang ke rumah Eomma dan Appa" ucap Taeyeon sambil duduk.

Baekhyun membelalakkan matanya terkejut dengan ucapan Taeyeon barusan. Ini gawat karena wanita itu memang sudah benar-benar marah.

Baekhyun langsung menahan Taeyeon dengan memeluk tubuh wanita itu dari belakang dengan erat suapaya Taeyeon tidak bisa pergi.

"Aku mohon, aku mohon, aku mohon jangan tinggalkan aku" lirih Baekhyun ketakutan.

"Lepaskan aku!, aku ingin pulang" ucap Taeyeon sambil berusaha melepaskan pelukan Baekhyun.

"Setidaknya pikirkan tentang *baby* kita dan jangan seperti ini. Kau ingin apa?, aku berjanji akan menurutinya" ucap Baekhyun sambil menarik bahu Taeyeon ke belakang secara perlahan supaya wanita itu kembali berbaring.

"Aku mohon jangan pergi" pinta Baekhyun tapi Taeyeon tidak membalas ucapannya dan lebih memilih untuk berbaring memunggungi Baekhyun.

Baekhyun bisa sedikit lega karena Taeyeon menuruti ucapannya untuk tidak jadi meninggalkan tempat ini. Bagaimana jadinya jika Taeyeon benar-benar pergi dan pulang ke rumah kedua orangtuanya, apa yang harus ia ucapkan?

Baekhyun kembali memeluk Istrinya itu dari belakang. Bahkan ia belum sempat untuk berganti pakaian.

Rasa lelahnya kembali terasa dan ia membutuhkan istirahat, padahal ia ingin menjaga Taeyeon tapi apa daya jika tubuhnya sudah tidak kuat lagi untuk tetap sadar. Baekhyun tertidur dengan tetap pada posisinya, mungkin jika tetap seperti ini terus-terusan ia akan bisa sakit.

Gimana chapter ini?
Nggak bosenkan sama ceritanya?

Baca terus ya, comment dan Vote kalian selalu aku tunggu.

Entah kenapa tapi aku selalu ngerasa ada yg aneh di diri aku kalo baca ataupun nulis cerita yg kayak gini. Kayak merinding tapi bukan karena takut. Mungkin itu efek terlalu menghayati.

Ok See You

06. Sick

Title: My Sweet Wife
Author: Fitri Nur Okta. V
Cast: Byun Baekhyun, Kim Taeyeon
Genre: Married Life, Romance, Sad, Comedy

Author Pov

Pukul: 01. 00

Mata Taeyeon terbuka lebar, ia segera melepaskan pelukan Baekhyun pada tubuhnya, setelah itu berlari menuju kamar mandi. Mual itu kembali terasa disaat waktu yang tidak tepat dimalam hari seperti ini.

"Huek"

"Huek"

Nafas Taeyeon memburu sambil memegang perutnya yang tiba-tiba sakit, ia sudah tidak kuat untuk berdiri. Badannya sungguh sangat lemas dan ditambah lagi rasa sakit yang amat sangat luar biasa itu

"Ba...Baek" panggil Taeyeon lemah yang jelas-jelas tidak akan bisa Baekhyun dengar.

Baekhyun terbangun saat menyadari jika Taeyeon sudah tidak ada dalam pelukannya, ia juga dapat mendengar suara Taeyeon yang sedang muntah-muntah. Baekhyun langsung terbangun dari tidurnya. Ia berlari dengan terburu-buru, dan tidak lupa juga dengan wajah cemasnya.

"Taeyeon-ah" pekik Baekhyun dan langsung menahan tubuh Taeyeon yang hampir jatuh.

Taeyeon meringis kesakitan sambil meremas lengan Baekhyun untuk melampiaskan-nya.

"Ada apa apa ini?" tanya Baekhyun khawatir.

Rasanya Taeyeon sudah tidak mampu lagi untuk menjawab pertanyaan Baekhyun. Kini air mata Taeyeon sudah jatuh tak tertahankan lagi karena sakit perutnya semakin menjadi-jadi.

"Ke...kenapa kau menangis?" tanya Baekhyun semakin panik sambil menghapus air mata Taeyeon.

"Apa ada yang sakit?" tanya Baekhyun dan Taeyeon mengangguk lemah.

"Mana?!, dimana yang sakit?!" tanya Baekhyun cepat sekaligus panik.

"Sa...sakit" rintih Taeyeon.

Baekhyun langsung mengangkat tubuh Taeyeon keluar kamar mandi dan setelah itu menurunkan-nya dengan perlahan di atas tempat tidur.

"Apa perutmu keram?" tanya Baekhyun dan sekali lagi hanya di jawab dengan anggukan lemah dari Taeyeon.

Baekhyun duduk disisi pinggiran ranjang sambil menggenggam jemari Taeyeon, dan sesekali ia dapat merasakan jika genggaman itu semakin erat disaat Taeyeon meringis kesakitan.

"Kita ke Rumah Sakit sekarang ya?" tanya Baekhyun lembut sambil menghapus keringat didahi Taeyeon.

"Ti...tidak, Baek" tolak Taeyeon.

"Tapi kau kesakitan" balas Baekhyun dan Taeyeon hanya menggeleng untuk menolaknya.

Baekhyun mengelus perut Taeyeon dengan lembut serta hati-hati. Mungkin dengan ini bisa mengurangi rasa sakit itu.

Genggaman tangan Taeyeon masih kuat, bahkan beberapa kali terasa semakin erat, dan Baekhyun bisa tahu jika rasa sakit itu semakin menjadi.

"Masih sakit?" tanya Baekhyun pelan.

Taeyeon diam saja dengan mata yang terpejam rapat. Ia ingin menjawab tapi mulutnya tidak bisa.

"Kita panggil Dokter saja ya" ucap Baekhyun sangat lembut.

Taeyeon menggeleng sambil membuka matanya dan tepat saat itu pandangan mereka bertemu.

"Lalu aku harus melakukan apa?" tanya Baekhyun frustrasi.

Baekhyun membuka kancing piyama Taeyeon supaya ia dapat melihat perut wanita itu yang sedikit bucit karena ulahnya. Ia mengecupnya dengan lembut lalu kembali mengusapnya perlahan.

"Sayang, jangan buat Eomma mu kesakitan ya. Appa mohon baik-baik di sana ya" ucap Baekhyun dengan pelan pada perut Taeyeon.

Taeyeon melihatnya, melihat semua perlakuan sayang Baekhyun. Ia juga tahu jika Suaminya ini khawatir kepadanya dan juga calon anaknya. Taeyeon bahagia di tengah rasa sakitnya saat ini, bahagia karena Baekhyun menjadi pria yang sangat pengertian dan juga baik

kepadanya, ia juga bahagia karena tidak salah mencari pendamping hidup seperti Baekhyun.

Baekhyun menolehkan kepalanya ke arah Taeyeon lagi, ia tersenyum saat wanita itu tersenyum kecil kepadanya.

"Apa sudah tidak sakit?" tanya Baekhyun sambil merapihkan helaian rambut yang menutupi wajah Taeyeon.

"Masih terasa sedikit tapi tidak sesakit tadi" balas Taeyeon pelan.

Baekhyun kembali tersenyum lalu mengecup dahi Taeyeon dengan sayang.

"Kau yakin tidak mau aku panggilkan Dokter?" tanya Baekhyun.

"Itu tidak perlu Baek dan sekarang peluk aku" ucap Taeyeon sambil menepuk tempat sampingnya.

"Ingin minum dulu?" tanya Baekhyun dan diangguki oleh Taeyeon.

Baekhyun mengambilkan gelas minum yang berada di atas nakas lalu memberikan-nya pada Taeyeon. Taeyeon menerimanya dan meminumnya sedikit, lalu ia menyodorkan gelas tersebut ke depan mulut Baekhyun.

"Kau pasti hauskan?" tanya Taeyeon sambil tersenyum cantik.

Baekhyun tidak dapat menahan senyumnya saat melihat senyum mempesona itu. Ia membuka mulutnya untuk menerima air yang diberikan Taeyeon.

"Sekarang tidurlah lagi, bahkan sekarang masih jam setengah tiga pagi" ucap Baekhyun.

"Peluk aku" pinta Taeyeon manja.

Baekhyun terkekeh pelan lalu menuruti permintaan Taeyeon, dengan menaiki tempat tidurnya dan setelah itu memeluk wanita itu dari belakang sambil tetap mengelus perut Istrinya itu.

"Ini pertama kalinya aku melihatmu kesakitan seperti ini" ucap Baekhyun di atas kepala Taeyeon.

"Tapi ini bukan pertama kalinya aku merasakan sakit seperti ini" balas Taeyeon.

Baekhyun tersentak mendengar ucapan Taeyeon. Apa Istrinya ini pernah kesakitan seperti tadi dan dirinya tidak tahu.

"Kenapa aku tidak tahu?" tanya Baekhyun sambil memegang wajah Taeyeon suapaya mata mereka berdua bisa bertemu.

"Kau sedang bekerja saat itu, makanya kau tidak tahu" jawab Taeyeon.

"Lalu kenapa kau tidak menghubungiku?" tanya Baekhyun tidak suka dengan Taeyeon yang tidak memberitahukan hal semacam itu kepadanya.

"Kau tahu sendiri jika ponselmu selalu mati saat bekerja, jadi mana bisa aku menghubungimu?" ucap Taeyeon yang sesungguhnya.

Baekhyun berpikir tentang hal itu dan ia mengakui ucapan Taeyeon karena ia memang tidak pernah mengaktifkan

ponselnya. Bodoh dan ceroboh itulah tindakkan Baekhyun.

"Kau selalu bilang jika ada apa-apa suruh menghubungimu tapi kau tidak pernah mengaktifkan ponselmu" ucap Taeyeon yang mampu membuat Baekhyun terdiam.

"Maaf dan mulai sekarang aku tidak akan pernah mematikan ponselku" balas Baekhyun.

Taeyeon mengelus pipi Baekhyun dengan sayang. Ia tidak suka jika Baekhyun minta maaf karena masalah sekecil itu.

"Tidak perlu meminta maaf karena aku tidak suka saat melihat priaku seperti itu" ucap Taeyeon.

Baekhyun mengangguk lalu kembali merapatkan pelukannya dan menempatkan kepala Taeyeon didada bidangnya.

"Berapa kali kau merasakan sakit seperti itu?" tanya Baekhyun.

"Ini yang ketiga kalinya" balas Taeyeon lalu menahan tangan Baekhyun yang ingin melepaskan pelukannya. Ia tahu jika pria itu terkejut tapi tidak usah dipermasalahkan lagi hal yang sudah berlalu.

"Kenapa kau tidak bilang padaku?" tanya Baekhyun sekali lagi.

"Aku tidak mau membuatmu khawatir" balas Taeyeon.

"Tapi ini bahaya Taeyeon-ah" elak Baekhyun.

"Sudahlah tidak usah di bahas dan aku sangat mengantuk sekarang" ucap Taeyeon lalu menutup matanya sambil merapatkan dirinya dengan tubuh Baekhyun.

"Baiklah, tidurlah yang nyenyak, sayang" balas Baekhyun dan kembali mengelus perut Istrinya.

Pelukan dan elusan Baekhyun sungguh membuat Taeyeon merasa sangat nyaman sekarang ini dan hal itu juga membuatnya cepat tertidur seperti sekarang ini.

Taeyeon sudah tidur tapi tidak dengan Baekhyun yang masih terjaga tanpa menghentikan kegiatannya dengan mengelus lembut permukaan kulit perut buncit Taeyeon.

Bagaimana bisa Baekhyun tidur jika perasaannya masih khawatir tentang kondisi Taeyeon. Ia takut jika Istrinya ini akan mengalami sakit itu lagi.

Pukul: 07. 30

Taeyeon membuka matanya dengan malas, lalu ia memegangi perutnya yang terdapat elusan tangan Baekhyun disana.

"Sudah bagun, Nyonya Byun ku?" tanya Baekhyun.

Taeyeon langsung membalikkan badannya ke arah Baekhyun yang sekarang sedang tersenyum manis kepadanya.

"Sudah, Tuan Byun ku sayang" balas Taeyeon menirukan ucapan Baekhyun.

Baekhyun mendekatkan wajahnya lalu mencium bibir Taeyeon dengan memberikan beberapa lumatan kecil di dalamnya sebelum melepaskan ciuman ringan tersebut.

"*Morning kiss*" ucap Baekhyun tanpa meninggalkan senyumnya.

"Aku sudah tahu karena itu adalah energi kitakan sebelum memulai beraktivitas?" balas Taeyeon sambil memperhatikan wajah Baekhyun.

"Kau tidak tidur?" tanya Taeyeon.

"Aku menjagamu" balas Baekhyun.

"Tapi dengan kau memelukku itu sudah cukup untuk menjagaku dan tidak seharusnya kau terjaga seperti ini" ucap Taeyeon sambil mengelus wajah tampan Baekhyun.

"Aku tidak keberatan melakukan-nya" balas Baekhyun.

"Tapi kau juga butuh istirahat, jadi sekarang lebih baik kau tidur" ucap Taeyeon.

"Aku tidak akan bisa tidur karena aku tidak mengantuk" balas Baekhyun lalu mengancingkan kembali piyama Taeyeon yang sempat ia buka tadi.

"Usianya sudah dua bulan dan itu berarti tuju bulan lagi aku akan menjadi seorang Ayah. Kenapa waktu terasa sangat lama sekali?" ucap Baekhyun saat tangannya kembali menyentuh perut Taeyeon.

"Memangnya kau sudah siap aku duakan?" tanya Taeyeon.

"Tidak apa-apa jika aku diduakan karena anakku, asalkan bukan dengan pria lain saja" balas Baekhyun yang mampu membuat Taeyeon tertawa.

Baekhyun menarik tubuh Taeyeon untuk semakin merapat padanya dan Ia juga memberikan kecupan didahi Taeyeon.

Taeyeon kembali memejamkan matanya sambil menghirup dan menciumi leher Baekhyun.

Taeyeon terus saja menggoda Baekhyun tapi itu percuma karena Baekhyun masih tetap pada pendiriannya dan hal itu membuat godaan Taeyeon tidak ada gunanya.

"Aku tidak bekerja hari ini" ucap Baekhyun yang langsung membuat Taeyeon mendongak menatapnya sambil tersenyum lebar.

"Benarkah?!" tanya Taeyeon antusias.

Baekhyun mengangguk sambil tersenyum, ia tahu jika Taeyeon pasti sangat senang saat mendengarnya, lagipula Baekhyun juga masih terlalu khawatir dengan keadaan Taeyeon dan ia sejak tadi selalu berpikir jika dirinya meninggalkan Taeyeon dan bagaimana jika Taeyeon kembali mengalami sakit itu lagi, sungguh Baekhyun tidak bisa membayangkan hal buruk tersebut.

"Kalau begitu sekarang kau harus tidur karena dari tadikan kau belum tidur" ucap Taeyeon sambil mengelus pipi Baekhyun lagi.

"Baiklah jika kau memaksa" balas Baekhyun lalu mengambil tangan Taeyeon yang berada diwajahnya lalu mencium tangan itu dengan lembut.

"Apa kau juga mau tidur lagi?" tanya Baekhyun.

"*Ne*, dan peluk aku dengan erat" balas Taeyeon

Baekhyun mencubit pipi Taeyeon dengan gemas akan tingkah Taeyeon yang semakin manja padanya. Lalu Baekhyun menempatkan kepala wanita itu didada bidangnya.

"Tidurlah" ucap Baekhyun dengan mata yang sudah terpejam.

Taeyeon mengangguk sambil ikut menutup matanya. Ia sangat senang karena hari ini dirinya akan menghabiskan waktu berduaan bersama dengan Suami tercintanya, bahkan ia tidak bisa berhenti tersenyum sebelum dirinya tertidur kembali.

Gimana chapter ini

Semoga gk semakin bosen ya dan tunggu cerita baru aku ya yg rencananya akan di puplis selah cerita ini udah 7 chapter

Tadi mau di update habis magrib tapi pas lagi revisi kakak aku ngajak tanding main Ps taruhannya kepala dan mau gk mau ya harus mau dan hasilnya aku kalah banyak

Ada kabar mengejutkan yg katanya BaekYeon balikan dan kalo benersi aku seneng banget tapi ada lagi kabar katanya Baekhyun mau keluar dari EXO dan aku harap itu Hoax dan itu menurutku juga boongan si. Udah itu aja ya

Ok See You

. sSs . *

. [(-.-)]

-o-o-*

| |. *

| |*.

"Sweet Dreams.."

07. Spoiled

Title: My Sweet Wife
Author: Fitri Nur Okta. V
Cast: Byun Baekhyun, Kim Taeyeon
Genre: Married Life, Romance, Sad, Comedy

Author Pov

Pukul: 09. 00

Baekhyun membuka matanya dengan malas saat mendengar ponselnya berbunyi. Ia mengeliatkan tubuhnya lalu melepaskan pelukannya pada tubuh Taeyeon dengan perlahan.

"Hallo. Ada apa?" tanya Baekhyun dengan suara seraknya yang terkesan malas.

"*Sajangnim*, *apa anda tidak masuk kerja?. Banyak dokumen penting yang harus anda tandatangani*" ucap Tiffany sebagai sekretaris Baekhyun.

"Aku tidak kerja karena Istriku sedang sakit, jadi jika ada dokumen yang harus ditandatangani datanglah ke apartemenku" balas Baekhyun.

"Baiklah saya akan datang, tapi saya tidak tahu dimana apartemen Sajangnim"

"Datanglah dengan Xiumin, dia tahu apartemenku. Kalau begitu aku matikan sambungannya" ucap Baekhyun lalu meletakan ponselnya dengan kasar. Dirinya masih mengantuk tapi ada saja ganguan untuk tidur.

Baekhyun mengecup dahi Taeyeon dengan lembut, lalu ia memandangi wajah Istrinya itu dengan senyum manisnya.

"Kau suka sekali tidur, tapi kenapa kau selalu cantik bagaimanapun keadaannya?" ucap Baekhyun sambil tetap tersenyum pada Taeyeon yang masih memejamkan matanya.

Baekhyun turun dari tempat tidurnya, lalu menuju kamar mandi untuk membersihkan dirinya, dan setelah selesai ia langsung pergi ke dapur untuk membuat kopi.

Tidak selang beberapa lama bel apartemennya berbunyi, menandakan jika ada tamu yang datang.

Baekhyun membuka pintunya dan ternyata tamunya adalah Tiffany dan Xiumin.

"Duduklah" suruh Baekhyun lalu pergi lagi ke dapur untuk mengambilkan mereka berdua minum.

"Tidak perlu repot-repot, *Sajangnim*" ucap Xiumin yang merupakan orang kepercayaan Baekhyun di kantor.

"Tidak merepotkan, jadi minumlah" suruh Baekhyun lalu duduk di depan Tiffany dan Xiumin.

Mereka mulai melakukan pekerjaan yang harus di periksa oleh Baekhyun dengan serius.

Dilain sisi yang tepatnya di dalam kamar BaekYeon. Taeyeon membuka matanya sedikit saat tidak merasakan keberadaan Baekhyun di sampingnya. Ia bangun dari tidurnya dan berjalan keluar kamar dengan malas untuk mencari Baekhyun.

Dengan mata yang masih mengantuk, Taeyeon langsung duduk di pangkuan Baekhyun yang sedang serius dengan kertasnya.

Baekhyun tentu saja terkejut dengan keberadaan Taeyeon yang secara tiba-tiba, ditambah lagi dengan Taeyeon yang duduk di pangkuannya.

"Kenapa kau meninggalkanku?" tanya Taeyeon dengan bibir mengerucut, dan tangan yang sudah melingkar indah di leher Baekhyun.

"Aku tidak meninggalkanmu-" ucapan Baekhyun terpotong saat Taeyeon tiba-tiba saja mencium bibirnya dengan bernafsu.

Lagi-lagi Taeyeon bertindak agresif pada Baekhyun. Baekhyun ingin melepaskan ciuman Taeyeon tapi dirinya tidak bisa karena wanita itu menahan tengkuknya dengan erat. Baekhyun bisa saja memakai ototnya untuk melepaskan diri dari Taeyeon tapi ia tidak mau melukai wanita itu.

Taeyeon terus melumat bibir Baekhyun sambil mengacak-ngacak rambut pria itu yang awalnya rapi sekarang menjadi berantakan. Setelah dirasa oksigennya mulai menipis, Taeyeon pun melepaskan ciumannya.

"Kenapa kau tidak membalas ciumanku?" tanya Taeyeon yang semakin cemberut.

Baekhyun sedikit melirik ke arah Xiumin dan Tiffany yang sedang menatap dirinya dan juga Taeyeon dengan terkejut.

"Sayang, sekarang sedang ada tamu" ucap Baekhyun yang mampu membuat Taeyeon menolehkan kepalanya ke belakang.

Taeyeon sungguh terkejut saat melihat ada dua orang yang sedang memperhatikan dirinya dan Baekhyun. Dengan segera Taeyeon langusung turun dari pangkuan Baekhyun.

"Maaf, aku tidak tau jika ada tamu" ucap Taeyeon yang merasa tidak enak.

"Tidak apa-apa, Ny Byun." balas Xiumin

Baekhyun berdiri dari duduknya lalu membenarkan rambut Taeyeon yang berantakan sehabis bangun tidur.

"Sekarang lebih baik kau mandi" ucap Baekhyun lembut.

"Baiklah" balas Taeyeon lalu kembali ke kamarnya.

Setelah selesai membersihkan dirinya, kini Taeyeon sedang duduk di samping Baekhyun yang sedang serius pada dokumen pentingnya. Taeyeon paling tidak menyukai saat melihat Baekhyun terlalu serius dengan pekerjaannya karena ia pasti akan diabaikan oleh Suaminya itu.

Taeyeon memeluk lengan kiri Baekhyun dengan manja dan hal itu berhasil menarik perhatian Baekhyun untuk menoleh.

"Apa?" tanya Baekhyun

"Baek, aku lapar" rengek Taeyeon manja

"Sebentar lagi aku akan memasakkan makan untukmu, tapi aku akan menyelesaikan perkerjaanku dulu" ucap Baekhyun yang berhasil membuat Taeyeon kembali cemberut.

"Kau tega membuat Istri dan anakmu kelaparan?. Kalau begitu aku akan memasak sediri" ucap Taeyeon lalu berdiri, tapi ditahan oleh Baekhyun sehingga wanita itu masih tetap duduk.

"Baiklah aku akan membuatkanmu makanan" ucap Baekhyun.

Baekhyun memaklumi jika Taeyeon kelaparan karena sekarang hari bahkan sudah menjelang siang dan Taeyeon belum memakan apapun sejak tadi.

"Kalian tunggu di sini sebentar" ucap Baekhyun pada Xiumin dan Tiffany.

"Aku ikut" ucap Taeyeon lalu mengekori Baekhyun sampai dapur.

Taeyeon memeluk tubuh Baekhyun dari belakang dan mengikuti pergerakan pria itu yang jalan ke sana kemari saat memasak.

Sebenarnya Baekhyun risih karena dirinya tidak bisa bergerak dengan bebas, tapi ia juga tidak bisa menyuruh Taeyeon untuk melepaskan pelukannya karena wanita hamil itu nanti bisa marah.

"Senangnya bisa melihat Suamiku yang *sexy* ini sedang memasak" ucap Taeyeon sambil tersenyum.

Baekhyun hanya mampu tersenyum dengan gombalan Taeyeon kepadanya. Wanita itu memang tidak bisa berhenti untuk menggodanya.

"Masakan-nya sudah jadi" ucap Baekhyun sambil membalikkan badannya.

"Benarkah?. Cepat sekali" balas Taeyeon.

"Sekarang duduklah di kursi meja makan" ucap Baekhyun mengabaikan ucapan Taeyeon.

"Biar aku bantu membawa makanannya ke meja makan" balas Taeyeon yang langsung mendapatkan gelengan dari Baekhyun.

"Tidak perlu dan biar aku saja yang membawanya" ucap Baekhyun lalu membawa masakannya ke meja makan.

Baekhyun juga memanggil Tiffany dan Xiumin untuk makan bersama. Tidak mungkinkan jika dirinya dan Taeyeon hanya makan berdua saja, sedangkan di tempatnya sekarang sedang ada tamu.

"Suapi aku. Ini permintaan *baby*" pinta Taeyeon manja sambil mengelus perutnya.

Sekali lagi Baekhyun harus menuruti permintaan Taeyeon yang sangat maja. Sebenarnya ia merasa tidak enak pada Tiffany dan Xiumin tapi harus bagaimana lagi jika Taeyeon yang meminta itu.

Setelah selesai dengan kegiatan makannya, kini Baekhyun kembali lagi pada perkerjaannya yang sedari tadi belum selesai-selesai.

Taeyeon masih saja duduk sambil memeluk lengan Baekhyun dengan maja. Ia ingin menghabiskan waktu bersama Suaminya ini tapi Baekhyun tetap saja mementingkan pekerjaannya.

"Baek" panggil Taeyeon.

"Apa lagi?" tanya Baekhyun sedikit kesal.

Taeyeon memperhatikan wajah Baekhyun yang sangat datar menatapnya dan Taeyeon sungguh tidak menyukai tatapan itu.

"Kenapa kau menatapku seperti itu?. Apa kau tidak suka aku berada di sampingmu?" tanya Taeyeon.

"Bukan seperti itu, hanya saja tolong jangan mengganggu untuk saat ini" balas Baekhyun.

"Jika kau tidak ingin diganggu, lebih baik kau pergi bekerja saja tadi dan jangan membuatku berharap jika kau akan menemaniku seharian. Aku sungguh membencimu saat sedang bekerja" ucap Taeyeon lalu melepaskan pelukannya dilengan Baekhyun dan setelah itu langsung pergi ke kamarnya dengan membanting pintunya keras.

Baekhyun membuang nafasnya dengan berat. Sekali lagi dirinya salah bicara dengan Taeyeon dan berakhir membuat wanita itu salah faham.

"Kita lanjutkan pekerjaannya besok saat di kantor" ucap Baekhyun lalu membereskan dokumennya yang berantakan.

Setelah itu Baekhyun mengantarkan mereka berdua sampai depan pintu apartemennya.

Baekhyun memasuki kamarnya dan mendapati Taeyeon yang kembali tidur dengan gulungan selimut. Ia menaiki ranjangnya lalu memegang lengan Taeyeon lembut.

"Hei, apa kau marah?" tanya Baekhyun pelan.

Taeyeon tidak menjawabnya sambil menatap Baekhyun dengan wajah yang memberengut kesal.

Sungguh bagi Baekhyun saat ini Taeyeon sangat menggemaskan, apalagi dengan bibir yang sedang cemberut seperti itu, ingin rasanya Baekhyun meraup bibir Istrinya itu menggunakan bibirnya.

"Nyonya Byun, kau ingin apa sekarang?" tanya Baekhyun.

"Untuk apa kau ke sini?, lebih baik pergi saja dan urus pekerjaanmu sana" ucap Taeyeon lalu menutupi wajahnya dengan selimut.

Baekhyun menurunkan selimut itu, lalu mendekatkan wajahnya dan mencium bibir Taeyeon yang sudah menggodanya sedari tadi.

"Sakarang kau ingin apa, sayang?" tanya Baekhyun lembut.

Taeyeon langsung luluh saat mendapatkan perlakukan manis dari Baekhyun barusan. Emosinya memang masih labil sekarang ini.

"Permintaanku satu bulan yang lalu belum kau turuti untuk pergi nonton, jadi sekarang aku ingin pergi nonton" ucap Taeyeon.

"Baiklah kalau begitu kita berangkat sekarang tapi ganti bajumu dulu" ucap Baekhyun dengan senyum tampannya.

Mereka menganti baju masing-masing untuk pergi keluar. Kali ini mereka menggunakan baju *couple.*

Sekarang mereka sudah duduk di bangku bioskop untuk menonton film yang sudah Taeyeon pilih, dan sekali lagi Baekhyun hanya bisa menurut.

"Apa filmnya bagus?" tanya Baekhyun.

"Aku belum pernah menontonnya tapi aku dengar-dengar jika film ini bagus" balas Taeyeon dengan senyumnya yang tidak bisa luntur dari tadi. Taeyeon senang karena bisa berjalan-jalan berdua dengan Baekhyun.

"Apa judulnya tadi?, aku lupa?" tanya Baekhyun.

"Judulnya *Real*" balas Taeyeon.

Baekhyun mengangguk lalu mengalihkan pandangannya ke depan karena filmnya sudah dimulai.

Beberapa jam berlalu dan sekarang Baekhyun dan Taeyeon baru selesai menonton filmnya.

"Kau sedang hamil tapi kenapa kau melihat film seperti itu?. Ada adegan berdara tadi dan apa kau tidak takut?. Jika tau filmnya seperti itu, maka aku tidak akan mau menontonnya tadi" ucap Baekhyun kesal karena Taeyeon mengajaknya menonton film seperti itu.

"Aku tidak tau jika filmnya seperti itu" balas Taeyeon.

"Apa kau hanya ingin melihat adegan ranjangnya?" tanya Baekhyun yang masih kesal.

Taeyeon memjadi gugup karena pertanyaan Baekhyun. Sebenernya ia memang hanya ingin memancing Baekhyun saja dengan menonton film seperti itu tapi Baekhyun malah mengomelinya seperti ini.

"Tidak, sayang aku mohon jangan marah" balas Taeyeon.

"Aku maafkan tapi jangan menonton film seperti itu lagi" ucap Baekhyun memperingatkan.

"Iya aku mengerti" balas Taeyeon.

Baekhyun menarik tangan Taeyeon untuk pergi. Ia tidak tau sekarang akan kemana karena dirinya di sini hanyalah menemani Taeyeon.

"Jangan cemberut terus dan sekarang kau ingin apa?" tanya Baekhyun sambil menarik kedua pipi Taeyeon supaya wanita itu tersenyum.

"Aku ingin membeli baju *couple*" balas Taeyeon semangat.

"Baiklah, di mana kita akan membelinya?" tanya Baekhyun.

"Ikut aku" balas Taeyeon lalu menarik tangan Baekhyun untuk mengikutinya.

Baekhyun tersenyum saat melihat Taeyeon yang sangat antusias dan juga terlihat senang hari ini. Melihat semua kebahagiaan Taeyeon adalah hal yang paling indah dihidup Baekhyun.

Jika Taeyeon bahagia, maka Baekhyun juga akan ikut bahagia.
Melihat Taeyeon sedih, maka Baekhyun juga akan ikut sedih.

Taeyeon adalah hidup Baekhyun dan meskipun jika Taeyeon sudah tidak cantik lagi nantinya, maka Baekhyun akan tetap mencintainya apa adanya, karena Baekhyun mencintai Taeyeon dengan tulus dan tidak hanya memandang fisiknya saja.

Gimana chapter ini?

Cerita ini bakalan di update 2 atau 3 kali dalam satu minggu karena cerita ini emang cuma buat sampingan aja dan iseng-iseng

Aku akan coba lebih fokus sama ceritaku yg Mirage Of Love

Ok See You

08. Stimulants

Title: My Sweet Wife
Author: Fitri Nur Okta. V
Cast: Byun Baekhyun, Kim Taeyeon
Genre: Married Life, Romance, Sad, Comedy

Author Pov

Pukul: 06. 30

Baekhyun dan Taeyeon baru saja bangun dari tidurnya, dan kini Taeyeon sedang memeluk tubuh Baekhyun dengan *possessive.*

"Apa kau akan berangkat bekerja hari ini?" tanya Taeyeon pelan.

"Iya. Aku tidak bisa libur setiap harikan" jawab Baekhyun.

"Baiklah jika kau ingin pergi" balas Taeyeon.

Baekhyun mengalihkan pandangannya ke arah Taeyeon yang berada di sampingnya. Ia merasa aneh dengan ucapan Taeyeon kali ini yang begitu mudahnya membiarkan dirinya untuk bekerja, ini seperti bukan sikap. Taeyeon yang biasanya

"Kau baik-baik sajakan?" tanya Baekhyun sambil memegang pipi Taeyeon.

"Tentu saja" balas Taeyeon.

Baekhyun mengangguk sambil tersenyum manis pada Taeyeon. Ia mendekatkan wajahnya lalu mencium bibir

Istrinya itu lembut

"Aku akan mandi sekarang" ucap Baekhyun.

"Aku juga ingin mandi. Bagaimana jika mandi berdua?" usul Taeyeon yang mampu membuat Baekhyun tidak bisa menyembunyikan senyumnya. Sungguh Istrinya ini tidak menyerah untuk menggodanya.

"Baiklah" balas Baekhyun yang disambut dengan semangat oleh Taeyeon.

Taeyeon menyibak selimutnya lalu menarik tangan Baekhyun dengan semangat. Senyumnya tidak bisa luntur sama sekali diwajah cantiknya.

"Cepatlah, Baek" ucap Taeyeon.

"Pelan-pelan, sayang" balas Baekhyun karena Taeyeon menarik tangannya dengan sangat kuat.

Taeyeon tidak memperdulikan ucapan Baekhyun dan terus berjalan ke kamar mandi sambil tetap menarik tangan Suaminya itu.

"Buka bajumu, Oppa" suruh Taeyeon sambil membuka pakaiannya.

Baekhyun tersenyum saat mendengar ucapan Taeyeon barusan. Ia sangat menyukai jika Taeyeon memanggilnya dengan sebutan Oppa.

"Aku bilang buka bajumu" ucap Taeyeon gemas lalu membuka kancing piyama Baekhyun satu persatu.

Taeyeon mengelus dada dan perut berotot milik Baekhyun dengan tersenyum manis. Sudah lama ia tidak memegang

tubuh *naked* milik Suaminya ini.

Baekhyun memegang tangan Taeyeon, dan hal itu membuat pergerakan tangan Taeyeon berhenti didadanya.

"Hentikan" ucap Baekhyun lembut.

"Kenapa?" tanya Taeyeon sambil menatap Baekhyun.

"Kita hanya akan mandi dan tidak akan melalukan hal yang lebih" jelas Baekhyun.

Taeyeon hanya bisa menatap Baekhyun dengan ekspresi kecewanya. Bisa-bisanya Baekhyun menolak mentah-mentah dirinya.

"Jangan berpikiran yang tidak-tidak. Kau tahukan jika kandunganmu bisa dalam bahaya jika kita melakukan 'itu'. Taeyeon-ah aku mohon mengertilah dan jangan salah faham denganku" ucap Baekhyun menjelaskan, karena jika tidak dijelaskan seperti ini maka bisa-bisa Taeyeon akan salah faham dan marah padanya.

"Aku tahu, Baek, sangat tahu" balas Taeyeon.

"Apa kau marah padaku?" tanya Baekhyun.

Taeyeon menggelengkan kepalanya lalu memeluk Baekhyun dan menyembunyikan kepalanya didada bidang milik Suaminya itu.

"Kau tidak melakukan kesalahan apapun, jadi untuk apa aku marah" balas Taeyeon.

Baekhyun tersenyum atas jawabkan Taeyeon. Ia suka sikap Taeyeon yang dewasa seperti ini.

Baekhyun menyalakan *shower* dan membiarkan air itu membasahi tubuh mereka berdua yang masih asyik berpelukan.

Pukul: 07. 30

"Appa pergi dulu ya *baby*" ucap Baekhyun lalu mencium perut Taeyeon berulang kali.

Baekhyun kembali berdiri dan tersenyum manis pada Istri cantiknya itu.

"Aku berangkat ya, sayang" ucap Baekhyun.

Taeyeon mencium kedua pipi Baekhyun dengan lembut, ini adalah kebiasaannya setiap kali Baekhyun akan berangkat bekerja.

"Hubungi aku jika terjadi sesuatu" ucap Baekhyun lalu mengecup bibir Taeyeon yang sudah menggodanya sedari tadi.

Taeyeon mengangguk sambil tersenyum, lalu ia mengantarkan Baekhyun sampai pintu.

"Hati-hati di jalan" ucap Taeyeon yang diangguki oleh Baekhyun.

Pukul: 13. 00

Baekhyun sedang serius dengan pekerjaannya yang ia tinggal kemarin karena harus menemani Taeyeon yang

sedang sakit.

Tok Tok Tok

"Masuk!" ucap Baekhyun saat ada yang mengetuk pintu ruangannya.

Orang itu masuk sambil membawakan secangkir kopi untuk Bossnya itu.

"*Sajangnim,* saya membawakan anda mimum" ucapnya.

Baekhyun mengalihkan tatapannya dari laptopnya pada orang itu sambil tersenyum kecil.

"Terima kasih Tiffany-ah. Taruh di situ saja dan jangan lupa setengah jam lagi kau harus kembali ke sini dengan Xiumin untuk rapat" balas Baekhyun lalu kembali fokus pada laptopnya.

"Baiklah kalau begitu saya akan keluar" ucap Tiffany dengan tersenyum manis tapi Baekhyun tidak menatapnya.

Sebenarnya Baekhyun sudah sangat muak melihat para karyawan wanitanya yang selalu tebar pesona padanya, karena itu percuma saja ia tidak akan tertarik sama sekali.

Xiumin dan Tiffany sekarang sudah duduk di depan Baekhyun sambil membacakan pekerjaan mereka, tapi Baekhyun tidak mendengarkan-nya dengan jelas karena ia merasakan sesuatu yang aneh dengan dirinya.

"*Sajangnim, gwaenchanha*?" tanya Xiumin saat melihat wajah Baekhyun yang memerah dan tegang.

"*Ne*" balas Baekhyun singkat lalu meminum kopinya yang tinggal setengah.

Bukannya semakin membaik setelah minum, tapi Baekhyun malah merasakan tubuhnya semakin panas. Ia membutuhkan sesuatu yang lebih dan ia tahu apa yang sekarang ini tengah terjadi dalam dirinya karena ia pernah merasakannya.

"*Sajangnim,* wajah anda merah. Apa anda tidak apa-apa?" tanya Tiffany

Baekhyun menatap lekat tubuh Tiffany tapi sedetik berikutnya ia langsung menggeleng keras.

Brengsek ini tidak boleh terjadi. Tapi apa yang harus aku lakukan?

"Sebaiknya an-"

"*Meeting*nya kita lanjutnya besok!" potong Baekhyun sambil berdiri lalu keluar dari ruangannya dengan terburu-buru.

Baekhyun bahkan tidak memperdulikan sapaan para karyawannya yang menyapanya dengan ramah. Ia mengendarai mobilnya seperti orang yang kesetanan untuk sampai di apartemennya.

"Ini sudah keterlaluan!" ucap Baekhyun sambil membuka dua kancing kemeja atasnya.

Baekhyun memarkirkan mobilnya lalu sedikit berlari untuk sampai tempat tinggalnya.

Setelah memasukkan *password* pintunya dengan terburu-buru, Baekhyun masuk, tapi ia tidak melihat keberadaan Taeyeon di ruangan keluarga. Jadi ia langsung masuk ke kamarnya karena kemungkinan besar Istrinya itu berada di sana.

Dapat Baekhyun lihat jika Taeyeon sedang tidur siang sambil memeluk gulingnya. Ia mendekat sambil membung jaznya sembarangan, lalu duduk di tepian ranjangnya.

Tanpa aba-aba Baekhyun langsung mencium bibir Taeyeon dengan ganas, hal itu tentu saja membuat Taeyeon terkejut bukan main, dan langsung mendorong dada Baekhyun dengan kuat.

"B...Baek" ucap Taeyeon terkejut saat melihat wajah merah Baekhyun.

"Taeyeon-ah" balas Baekhyun dengan suara seraknya yang terdengar pelan

Taeyeon memegang wajah Baekhyun saat ia mendengar nada ketakutan dari Suaminya itu.

"Ada apa ini?" tanya Taeyeon pelan.

Baekhyun sudah tidak tahan, dan langsung membuka kemejanya, lalu melemparnya sembarangan dan menyisakan tubuh atasnya yang polos tanpa ada penutup kain sedikitpun.

Baekhyun mengubah posisinya menjadi di atas Taeyeon, dan mengunci pergerakan wanita itu di bawahnya. Ia sedikit mengangkat tengkuk Taeyeon lalu kembali melumat bibir Istrinya itu dengan gairah yang menggebu-gebu.

Taeyeon bahkan sampai tersedak karena ciuman Baekhyun yang tidak bisa terkendali sama sekali.

Baekhyun menjauhkan wajahnya sambil tangannya menggenggam ujung baju tipis Taeyeon, dan setelah itu merobeknya dengan kasar lalu kembali mencium Taeyeon, tapi kali ini sasarannya adalah leher bersih milik Istrinya.

Taeyeon benar-benar tidak mengerti tentang apa yang terjadi sebenarnya pada Suaminya ini.

Ini tidak akan selesai hanya dengan begitu saja karena Baekhyun tidak akan bisa berhenti secepat itu.

Ini aneh karena di siang hari seperti ini seorang CEO pulang ke rumahnya hanya untuk melakulan *sex* dengan Istrinya yang sekarang tengah mengandung

Pukul: 17. 30

Baekhyun mengerjapkan mantanya lalu melihat keadaan kamarnya yang acak-acakan dan gelap karena matahari yang sudah mulai tenggelam. Ia menoleh ke sampingnya saat dirinya merasakan lengannya berat, dan ternyata ada Taeyeon yang tidur di lengannya itu.

Baekhyun membuang nafasnya dengan berat, saat dirinya mengingat kejadian tadi siang yang mengakibatkan mereka berdua saat ini tidur telanjang di atas ranjang seperti ini.

"*Mianhae* karena aku mengingkari ucapanku sendiri yang bilang tidak akan menyentuhmu sampai kandunganmu kuat" ucap Baekhyun sambil mengelus wajah Taeyeon.

Taeyeon membuka matanya perlahan saat dirinya merasakan elusan lembut dati Suaminya ini.

"*Mianhae*" lirih Baekhyun

"Untuk apa meminta maaf?" tanya Taeyeon.

"Karena aku berani menyentuhmu" jawab Baekhyun.

"Aku Istrimu, jadi kau bebas melakukan apapun padaku" balas Taeyeon.

"Tapi aku takut terjadi sesuatu yang tidak diinginkan terjadi pada dirimu dan juga calon anak kita" ucap Baekhyun.

Taeyeon menggeleng pelan sambil membalas elusan tangan Baekhyun di wajah tampan Suaminya itu.

"Sebenarnya apa yang terjadi?" tanya Taeyeon lembut sambil menatap dalam mata Baekhyun.

"Entahlah ini benar atau tidak, tapi aku merasakan hal yang sama saat kau memasukan obat perangsang di minumanku waktu itu" jawab Baekhyun.

Taeyeon membulatkan matanya sangat lebar saat mendengar jawaban Baekhyun. Berani-beraninya ada orang yang memberikan obat perangsang pada Suaminya.

"Apa artinya di kantormu ada orang yang sengaja memberikan obat itu untukmu?" tanya Taeyeon.

"Aku juga tidak tau, dan itu alasanya aku langsung pulang karena aku tidak mau melakukan hal yang tidak-tidak pada orang lain di kantor. Maaf karena aku melampiaskan-nya padamu" ucap Baekhyun.

"Tidak perlu minta maaf karena aku akan sangat tidak rela jika kau melampiaskan-nya pada orang lain" balas Taeyeon.

"Tapi kau tidak merasa kesakitankan?" tanya Baekhyun cemas karena mengingat pergulatan dirinya dan Taeyeon yang baru selesai setelah berjam-jam lamanya.

"Hanya sedikit sakit, tapi aku baik-baik saja" balas Taeyeon. Bagaiman ia tidak kesakitan jika Baekhyun bermain tidak

selembut biasanya, karena kali ini lebih kasar.

"Kita periksa ke Dokter ya" ajak Baekhyun khawatir.

"Tidak perlu, karena aku baik-baik saja" tolak Taeyeon halus.

"Aku tidak akan menerima penolakan kali ini karena ini menyangkut dirimu dan juga anak kita di dalam sana" balas Baekhyun lembut sambil mengelus perut Taeyeon . Ia sungguh sangat khawatir dengan keadaan Istrinya sekarang ini.

Untuk kali ini Taeyeon tidak bisa menolak ucapan Baekhyun karena ia juga sedikit cemas dengan keadaan anaknya.

Mungkin setelah ini Baekhyun tidak akan mau melakukan hal itu lagi pada Taeyeon karena mengingat hal itu yang begitu beresiko pada kandungan Istrinya.

Gimana chapter ini?

Semoga gk mengecewakan ya

Dan jangan lupa baca cerita aku yg judulnya Mirage Of Love ya, sedih karna peminatnya cuma sedikit

Ok See You

10. Jiwoong

Title: My Sweet Wife
Author: Fitri Nur Okta. V
Cast: Byun Baekhyun, Kim Taeyeon
Genre: Married Life, Romance, Sad, Comedy

Author Pov

Pukul: 06. 30

Di sebuah kamar yang mewah ini sepasang suami istri masih nyaman dengan kehangatan pelukan dan selimutnya

Baekhyun sudah bangun dari tidurnya tapi tidak untuk Taeyeon karena wanita itu masih terlihat engan untuk membuka matanya yang indah itu. Baekhyun masih diam sambil memandangi wajah wanitanya yang terus mempesona di matanya. Ia tersenyum lalu mengusap pipi Taeyeon dengan lembut

"Sayang" panggil Baekhyun pelan tapi Taeyeon masih tidak bergerak sama sekali

"Taeyeon-ah" panggil Baekhyun sekali lagi dengan kegiatan yang sama yaitu mengelus pipi Taeyeon

"Hei, bangunlah" ucap Baekhyun lembut dan kali ini berhasil karena Taeyeon sudah terlihat membuka matanya

"Bangun sayang. Kau bilang ingin pergi ke rumah orangtuamu kan" ucap Baekhyun

"Ini masih terlalu pagi, Oppa" balas Taeyeon malas lalu merapatkan kepalanya di dada bidang milik Baekhyun

Baekhyun tersenyum sambil mengusap rambut Taeyeon. Menurutnya Taeyeon sangat menggemaskan saat baru bangun tidur seperti sekarang ini

"Tapi kita juga butuh waktu untuk pergi ke sana" ucap Baekhyun

"Aku masih mengantuk" balas Taeyeon yang tidak terlalu jelas karena ia bicara sambil menempelkan bibirnya di dada Baekhyun

"Nanti kau bisa meneruskan tidurmu di mobil" balas Baekhyun sambil sedikit menjauhkan tubuhnya dari Taeyeon

Taeyeon mendongak untuk melihat Baekhyun. Ia mendekat lalu mencium bibir suaminya itu dengan memberikan lumatan lembut, bahkan Baekhyun sampai memejamkan matanya saking menikmatinya ciuman Taeyeon

"Baiklah tapi syaratnya kita mandi berdua" ucap Taeyeon

Baekhyun sungguh tidak bisa menyembunyikan senyumnya. Tentu saja ia senang karena dirinya juga pria normal yang pasti akan sangat senang jika mendapatkan ajakan seperti itu

"Dengan senang hati aku akan mengabulkan syarat itu" ucap Baekhyun sambil tersenyum

Taeyeon juga ikut tersenyum atas jawabkan Baekhyun. Ia kira Baekhyun akan menolaknya tapi ternyata tidak

"Gendong" pinta Taeyeon manja

Baekhyun mengangkat tubuh Taeyeon lalu berjalan ke kamar mandi sambil memberikan beberapa kecupan di bibir

wanitanya itu

"Aku pikir mungkin anakku perempuan" ucap Baekhyun sambil menurunkan Taeyeon

"Kenapa kau bisa berpikiran seperti itu?" tanya Taeyeon sambil membuka kancing piyama Baekhyun

"Karena kau sangat maja" jawab Baekhyun sambil mencubit pipi Taeyeon dengan gemas

"Apa kau keberatan dengan sikapku yang seperti itu?" tanya Taeyeon

"Tentu saja tidak" balas Baekhyun yakin

Taeyeon tersenyum manis pada Baekhyun lalu melepaskan pakaian pria itu. Ia ingin melepaskan pakainnya sendiri tapi tangannya kalah cepat dengan Baekhyun

"Biar aku yang membukanya" ucap Baekhyun yang mampu membuat Taeyeon tersenyum

Sekarang mereka berdua sudah full naked dan bersiap untuk mandi

"Tidak mau melakukan apapun?" tanya Taeyeon

"Kita hanya akan mandi" balas Baekhyun

Taeyeon membuang nafas beratnya. Ia pikir Baekhyun sudah mau berhubungan dengannya lagi tapi ternyata pikirannya salah

Baekhyun melihat Taeyeon yang sedang menundukkan kepalanya sambil menatap lurus ke bawah. Ia memegang dagu Taeyeon supaya wanita itu kembali menatapnya

"Kau taukan alasanku untuk tidak ma-"

"Aku tau" potong Taeyeon yang sudah hafal dengan apa yang akan di ucapkan oleh Baekhyun

"Apa kau marah?" tanya Baekhyun

"Tidak" balas Taeyeon

Baekhyun langsung meraih tubuh Taeyeon kedalam pelukannya. Sebenarnya ia juga tidak suka jika harus selalu menolak permintaan Taeyeon, tapi harus bagaimana lagi jika ini juga untuk kebaikan wanita itu dan juga calon anak mereka berdua

"*Mianhae*" ucap Baekhyun lembut di samping telinga Taeyeon

"*Gwaenchanha*" balas Taeyeon

Baekhyun melepaskan pelukannya dengan perlahan lalu mencium kening Taeyeon lama

"Sekarang kita mandi supaya nanti berangkatnya tidak kesiangan" ucap Baekhyun sambil mengelus wajah Taeyeon

"Baiklah" balas Taeyeon sambil mengangguk kecil

Pukul: 07. 30

Baekhyun dan Taeyeon memasuki mobilnya saat sudah siap untuk berangkat. Kali ini mereka berdua mengunakan supir

"Apa kau ingin tidur?" tanya Baekhyun saat Taeyeon menyandarkan kepalanya pada bahunya

"Tidak dan aku hanya ingin menyandar" balas Taeyeon

Baekhyun mengangguk lalu mengelus perut Taeyeon sambil tersenyum

"Usianya sudah tiga bulan, apa benar?" tanya Baekhyun sambil menatap Taeyeon

"Benar tapi lebih tepatnya tiga bulan satu minggu" balas Taeyeon sambil tersenyum lebar

Baekhyun mengangguk mengerti lalu mendekatkan wajahnya untuk mencium perut Taeyeon yang sudah terlihat membuncit

"Appa sangat penasaran denganmu baby" ucap Baekhyun yang tidak bisa menyembunyikan senyumnya

"Eomma juga penasaran" ucap Taeyeon sambil terkekeh pelan

Baekhyun kembali menegakkan tubuhnya lalu merangkul bahu Taeyeon supaya wanita itu mendekat padanya

"Apa kau sudah menyiapkan nama untuk anak kita?" tanya Baekhyun

"Belum tapi aku masih berpikir. Apa kau sudah mempunyai namanya?" balas Taeyeon

"Aku juga masih berpikir nama yang baik untuk baby kita" ucap Baekhyun

Taeyeon mengangguk lalu melingkarkan tangannya di pinggang Baekhyun sambil merapatkan kepalanya di dada pria itu

Pukul: 10. 30

Setelah menempu beberapa jam perjalanan, kini Baekhyun dan Taeyeon sudah sampai di rumah keluarga Kim

"Ayo turun" ajak Baekhyun sambil membukakan pintu untuk Taeyeon

Mereka berdua berjalan masuk lalu Taeyeon menekan tobol bel rumah itu dan tidak selang beberapa lama seorang wanita paruh baya membukakan pintunya

"Taeyeon!" ucapnya terkejut

Taeyeon tersenyum lalu langsung berhambur ke dalam pelukan wanita itu

"Eomma aku sangat merindukanmu" ucap Taeyeon pada wanita yang tidak lain dan tidak bukan adalah Ibu kandungnya

"*Nado*, Eomma juga sangat merindukanmu" balas Ny Kim

Mereka berdua melepaskan pelukan rindu tersebut sambil tetap tersenyum bahagia

"Masuklah" ucap Ny Kim pada Baekhyun dan Taeyeon

"Appa pasti sedang bekerja" ucap Taeyeon sambil mendudukkan dirinya di atas sofa

"Iya dan akhir-akhir ini Appa mu sangat sibuk dengan pekerjaannya" balas Ny Kim

Taeyeon mengangguk sambil melihat ke sekeliking rumah yang tidak berbuah sama sekali semenjak ia meninggalkan-nya saat akan menikah dengan Baekhyun beberapa bulan yang lalu

"Maafkan Eomma karena tidak bisa datang saat mendengar kabar jika kau sedang hamil" ucap Ny Kim

"*Gwaenchanha* Eomma" balas Taeyeon sambil tersenyum menenangkan

"Baiklah kalau begitu Eomma akan meneruskan memasak dulu supaya kita nanti bisa makan siang bersama" ucap Ny Kim

"Aku akan membantu" balas Taeyeon dengan semangat

"Istirahat saja karena kaliankan baru sampai" ucap Ny Kim yang bisa di katakan menolak dengan halus keinginan Taeyeon

"Baiklah" balas Taeyeon

Ny Kim pergi untuk ke dapur dan meninggalkan Taeyeon dan Baekhyun di rungan tamu

"Apa kau lelah" tanya Baekhyun lembut

"Sedikit" jawab Taeyeon sambil memeluk pinggang Baekhyun dan meletakkan kepalanya di dada pria itu seperti biasanya dengan maja

"Kalau begitu istirahatlah" suruh Baekhyun sambil mengelus rambut Taeyeon

"Ayo ke kamarku" ajak Taeyeon sambil menegakkan duduknya

"Baiklah ayo" balas Baekhyun sambil berdiri

"Taeyeon"

Taeyeon menolehkan kepalanya saat dirasa ada yang memanggil namanya

"Oppa" panggil Taeyeon balik

Pria yang di panggil Oppa tersebut berjalan mendekat ke arah Baekhyun dan Taeyeon

"Bagaimana kabarmu Taeyeon-ah?" tanya Jiwoong yang merupakan Kakak Taeyeon

"Aku baik" balas Taeyeon

Jiwoong mengalihkan pandangannya ke arah Baekhyun yang sekarang berdiri di depannya

"Apa kalian baru sampai?" tanya Jiwoong

"Iya" jawab Taeyeon singkat

"Tapi kenapa tidak mengabari jika akan datang ke sini?" tanya Jiwoong

"Kurasa Taeyeon butuh istirahat" ucap Baekhyun mengabaikan pertanyaan Jiwoong

"Kalau begitu istirahatlah" balas Jiwoong

"Baiklah aku akan pergi ke kamar dulu, Oppa" ucap Taeyeon lalu pergi dari hadapan Kakaknya tersebut

Mereka berdua masuk ke kamar Taeyeon dan wanita hamil itu langsung menghempaskan tubuhnya di ranjangnya yang sudah lama tidak ia tiduri

"Apa kau lelah?" tanya Baekhyun sambil mendudukkan dirinya di samping Taeyeon

"Ini kedua kalinya kau menanyakan hal itu" ucap Taeyeon

"Apa aku tidak boleh perhatian kepadamu?" tanya Baekhyun

"Bukan itu maksudku, Baek" balas Taeyeon lalu mengubah posisinya menjadi duduk

"Lalu apa maksudmu?" tanya Baekhyun

"Sudahlah tidak usah di bahas karena aku ingin tidur sebentar" ucap Taeyeon

"Baiklah kalau begitu tidurlah" balas Baekhyun sambil mengelus rambut Taeyeon

Taeyeon merogoh sakunya untuk mengambil ponselnya supaya tidurnya nanti tidak ada gangguan

"Sepertinya ponselku tertinggal di mobil" ucap Taeyeon yang baru ingat jika dirinya tadi meninggalkan ponselnya karena batereinya habis saat ia memainkan-nya tadi

"Biar aku ambilkan" balas Baekhyun lalu berdiri

"Nanti saja tidak apa-apa" ucap Taeyeon

"Sekarang saja mumpung aku belum malas untuk pergi keluar" balas Baekhyun lalu berjalan keluar

Tidak selang beberapa lama pintu kamar Taeyeon terbuka dan hal itu membuat Taeyeon kembali membuka matanya yang sempat terpejam beberapa detik yang lalu

"Taeyeon-ah apa kau ingin tidur?"

"*Ne* dan untuk apa Oppa datang kesini?" tanya Taeyeon sambil berdiri

"Apa Kakakmu ini tidak boleh datang ke kamar andiknya sendiri?" tanya orang itu yang ternyata adalah Jiwoong

"Tentu saja boleh tapi seharusnya kau mengetuk pintu dulu" balas Taeyeon

Jiwoong semakin mendekat pada Taeyeon dan dengan gerakan cepat pria itu langsung memeluk tubuh kecil wanita itu

"Apa benar jika kau sedang hamil?" tanya Jiwoong sambil terus mengeratkan pelukannya

"Itu benar, memangnya kenapa?" balas Taeyeon sedikit bergetar

"Berani-beraninya Baekhyun menyentuhmu" geram Jiwoong

"Tentu saja di berani menyentuhku karena dia adalah suamiku" balas Taeyeon

"Tapi aku tidak terima!" ucap Jiwoong sedikit membentak

Tubuh Taeyeon tersentak kaget karena Jiwoong berucap tepat di telinganya

"Jika Baekhyun berani menyentuhmu berarti aku juga akan melakukan hal yang sama" ucap Jiwoong yang kali ini tepat di depan wajah Taeyeon

Tanpa buang waktu lagi Jiwoong langsung mencium bibir Taeyeon dengan rakus sambil tangannya menahan tubuh Taeyeon yang memberontak

Taeyeon terus saja berusaha melepaskan dirinya dari Jiwoong dan ia bahkan bisa merasakan jika bibirnya sekarang ini sudah berdarah karena kasarnya ciuman itu. Tangisnya bahkan tidak bisa terbendung lagi tapi hatinya sedikit bisa tenang saat mendengarkan suara orang yang tidak lain dan tidak bukan adalah suaminya

"Taeyeon!!"

Gimana chapter ini?

Maaf ya updatenya agak lama karena aku sibuk banget, ngetik chapter ini aja aku curi curi waktu kosong karena abis pulang sekolah itu aku ada kegiatan sampek jam 8-9 dan abis itu pulang langsung tepar. Ini aja aku ketik pas bangun tidur dan kalo ada waktu kosong.
Baca juga cerita aku yang Mirage Of Love ya karena peminatnya agak sedikit jadi sedih lihatnya

Ok itu aja ya See You

Update

Hai

Mau ngelurusin cerita ini.

Mau tau kenapa ceritanya nggak di update-update?

Jawabannya adalah karena ceritanya udah selse.

Sengaja gitu biar greget

Nanti kalo ceritanya di panjang-panjangin takut kayak sinetron Indo yang "Tukang konser naik haji"

Jadi selamat berpisah ya dan aku bakalan nulis cerita baru, kalo udah naik kelas 12.

Ok Bye Bye

Tapi boong

April Moop

Nggak terkejod ya?

Udah ketebak ya?

Hahaha bercanda doang kok, ceritanya masih ada lanjutannya tapi nggak bakal di lanjut sekarang, soalnya aku harus ngerjain tugas yang udah numpuk banyak banget

Ok See You

Info Baru Tentang My Sweet Wife

Halo semua, gimana nih kabar kalian, udah lama ya aku nggak nulis di . Kira-kira masih ada nggak yang baca cerita ini, atau lagi baca cerita ini ulang.

Jadi kali aku mau ngasih info kalau cerita ini My Sweet Wife, I Married But I Don't Love udah terikat kontrak sama editor dan bakalan di post di blog Singapura. Jadi aku diminta buat unpublis sebagian dari cerita. Untuk yang My Lovely Family juga udah aku ajuin tapi belom tanda tangan kontrak.

Makanya aku mau ngasih tau kalian buat yang lagi baca atau baca ulang, supaya kalian tuntasin sebelum aku hapus daripada penasaran. Atau kalian mau baca di blog Dreame juga nggak apa-apa.

Berkat kalian yang mau baca cerita ini dan cerita aku yang lainnya, aku bisa buktiin sama editor kalau aku udah pernah nulis dan ya meskipun masih kayak gini. Jujur masih banyak yang salah, jadi aku harus revisi sama ganti nama cast.

Jelas nanti ceritanya nggak bakalan 100% sama kayak yang di sini, bakalan ada yang aku kirangin atau tambahin suapaya lebih baik lagi.

Terima kasih buat kalian yang udah setia sama cerita ini dan cerita aku yang lainnya, semoga kalian terhibur dan nggak ngelupain cerita ini.

Info selanjutnya bakalan aku post lain waktu. Bye-bye

4. Angry

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan baca di sana untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi.

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

5. Hot Kiss

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan baca di sana untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi.

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

9. Mood

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan dibaca untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

11. Cry

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan dibaca untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

12. Hospital

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan dibaca untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

13. Emosional

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan dibaca untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

14. Bye Jiwoong

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan baca di sana untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi.

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

Chapter 15

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan baca di sana untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi.

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

19. Lose Contact

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan baca di sana untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi.

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

24. Special Chapter Flashback

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan baca di sana untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi.

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

29. Baby

Cerita telah di Publis di Aplikasi Dreame.

Silahkan baca di sana untuk lebih lanjut. Cerita yang di publis sudah di revisi.

Terima kasih sudah mampir ke cerita ini

Cerita Baru

Hai semuanya, jadi aku kali ini mau buat cerita lagi, rasanya udah lama banget dati 2019 terakhir bikin cerita My Lovely Family.

Kali ini aku mau nunjukin cerita baru aku yang mengusung tema berbeda dari biasanya. Sekarang aku mau nyoba bikin cerita remaja atau SMA, jadi tentangan juga tapi aku cukup tertarik buat jadiin cerita ini.

Kisat tentang tiga sahabat yang terdapat dua laki-laki dan satu perempuan. Perbedaan negara, budaya dan agama tidak jadi masalah di antara mereka bertiga.
Akan kah di antara ketiga sahabat tersebut tidak akan ada bumbu cinta yang saling dirasakan?

"Jadi sekarang kita punya filosofis dan arti yang mendalam buat nama squad kita. Angka satu untuk gue orang China yang selalu ingin menjadi yang paling terdepan, angka dua buat Nata yang percaya kalau dua teman laki-lakinya ini akan menjaga dirinya, angka tujuh karena tanggal lahir Dirga yang menurut dia sangat spesial." ucap Chenle

"Jadi nama kita adalah satu dua tujuh squad." lanjut Chenle.

"Tapi gue pengen nyebutnya one two seven squad, biar keren. Gimana?" tanya laki-laki berkulit putih tersebut meminta persetujuan.

"Aku setuju. Pakai bahasa Inggris jadi lebih enak didenger." jawab Nata sambil mengangguk.

"Iya setuju. Jadi sekarang nama grup kita one two seven squad." ucap Dirga sambil tersenyum.

Kalau kalian minat bisa cek aja langsung di akun akun ya, siapa tau ada yang kangen tulisan aku, dan kalian juga bisa share cerita ini ke teman-teman kalian. Oke bye-bye, jangan lupa buat baca cerita My Sweet Wife di aplikasi Dreame.

Info Cerita.

Hai semuanya . Di sini aku mau ngasih tahu kalo aku ada cerita baru.

Kali ini kembali castnya Korea, tapi kali ini aku pake member NCT. Karena benerapa bulan ini lagi suka NCT jadi aku kepikiran buat bikin cerita tentang mereka.

Semoga kalian tertarik dan suka. Tinggal cek aja di profil aku, judulnya You Were Beautiful, judul ini aku dapet waktu dengerin lagunya Day6, dan lagu itu juga yang buat aku jadi dapet ide lebih mateng lagi, jadi You Were Beautiful Day6 bakalan jadi Ost nya cerita ini.

Terima kasih udah mampir, semoga kalian suka. Bye-bye

INFO BARU

Hai guys, bagaimana kabarnya?

Sedikit info kalau aku lagi nulis cerita baru, beberapa chapter udah aku upload.

Jadi kalian yang berminat buat baca ceritaku lagi bisa baca cerita ini ya

Judulnya Hilal| Lee Haechan

Castnya aku ketik pakai nama lokal biar bisa makin diresapi.

Ceritanya ringan, tentang hubungan dan keluarga, tanpa ada teori yang buat mikir berat.

Kalau kalain udah baca juga My Lovely Family dan suka, bisa dibaca cerita ini

Oke itu aja infonya, makasih buat kalian semua